

**PT UNILEVER INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 2012***

Daftar Isi

Contents

	Lampiran/Schedule	
Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1 – 1/2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1 – 5/60	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	5/61 – 5/65	<i>Supplementary Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT UNILEVER INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARY (THE "GROUP")
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama | Maurits Daniel Rudolf Lalisang | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. H. Kair No. 9A,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Presiden Direktur/President Director | Position |
| 2. Nama | Tevilyan Yudhistira Rusli | Name |
| Alamat kantor | Graha Unilever,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 15
Jakarta 12930 | Office Address |
| Alamat domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain | Jl. Mandar XI Blok D-E No. 9-10
Bintaro Sektor 3A
Tangerang | Address of domicile/ based on ID
card or other identity document |
| Nomor telepon | 021 – 5262112 | Telephone No. |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

menyatakan bahwa:

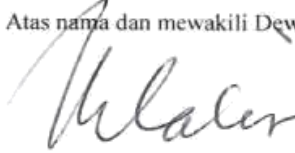
declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;</i> |
| 2. laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>the Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. all information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. the Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>we are responsible for the Group's internal control system.</i> |


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:


Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Presiden Direktur / President Director




Tevilyan Yudhistira Rusli
Direktur / Director

Jakarta, 25 Maret / March 2014



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT UNILEVER INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unilever Indonesia Tbk and its subsidiary as at 31 December 2013 and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
25 Maret/March 2014

Jumadi, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position
As at 31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	261,202	2d, 3	229,690	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade debtors</i>
- Pihak ketiga	2,988,303	2h, 4	2,253,397	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	281,391	2c, 2h, 4	172,845	<i>Related parties -</i>
Uang muka dan piutang lain-lain				<i>Advances and other debtors</i>
- Pihak ketiga	111,228		236,361	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	60,146	2c, 7c	4,272	<i>Related parties -</i>
Persediaan	2,084,331	2i, 5	2,061,899	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	-	2t, 14c	1,840	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	10,168	14c	1,718	<i>Other taxes -</i>
Beban dibayar dimuka	66,170	2p, 8	73,940	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	5,862,939		5,035,962	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap	6,874,177	2j, 2k, 9a	6,283,479	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	61,925	2l, 2m, 10	61,925	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud	479,876	2l, 2n, 11	533,157	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	69,271		70,456	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,485,249		6,949,017	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13,348,188		11,984,979	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Financial Position
As at 31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman bank	976,792	2r, 12	1,040,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade creditors
- Pihak ketiga	3,568,628	2s, 13	2,639,460	Third parties -
- Pihak berelasi	195,916	2c, 2s, 13	124,609	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	185,363	2t, 14d	244,245	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	253,557	14d	275,029	Other taxes -
Akrual	1,841,112	2q, 2z, 15	2,239,481	Accruals
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	1,006,684	16	641,198	Third parties -
- Pihak berelasi	358,594	2c, 7d	294,580	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	32,796	2u, 17	37,294	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8,419,442		7,535,896	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	181,367	2t, 14b	126,991	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	492,709	2u, 17	353,727	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	674,076		480,718	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,093,518		8,016,614	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	2v, 19	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	2v, 20, 21	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	23	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	4,067,110		3,780,805	Unappropriated retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,254,670		3,968,365	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	18	-	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	4,254,670		3,968,365	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,348,188		11,984,979	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN BERSIH	30,757,435	2q, 24	27,303,248	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(14,978,947)	2q, 25	(13,414,122)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	15,778,488		13,889,126	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(6,627,850)	2q, 26a	(5,889,372)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,028,895)	2q, 26b	(1,544,946)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	42,702	27	43,299	<i>Other income, net</i>
LABA USAHA	7,164,445		6,498,107	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	14,470		37,545	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(20,107)		(68,887)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,158,808		6,466,765	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,806,183)	2t, 14a	(1,627,620)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	5,352,625		4,839,145	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,352,625		4,839,145	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	5,352,625		4,839,277	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	-	18	(132)	<i>Non-controlling interests</i>
	5,352,625		4,839,145	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (dinyatakan dalam nilai penuh Rupiah per saham)	701	2x, 29	634	BASIC EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2012		76,300	96,000	15,260	3,489,008	4,369	3,680,937	Balance as at 1 January 2012
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	4,839,277	(132)	4,839,145	Total comprehensive income for the year
Pelepasan entitas anak	18				-	(4,237)	(4,237)	Disposal of subsidiary
Div iden	2w, 22	-	-	-	(4,547,480)	-	(4,547,480)	Dividends
Saldo 31 Desember 2012		76,300	96,000	15,260	3,780,805	-	3,968,365	Balance as at 31 December 2012
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	5,352,625	-	5,352,625	Total comprehensive income for the year
Div iden	2w, 22	-	-	-	(5,066,320)	-	(5,066,320)	Dividends
Saldo 31 Desember 2013		76,300	96,000	15,260	4,067,110	-	4,254,670	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Consolidated Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	32,815,801		29,559,749	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(22,215,474)		(20,919,599)	Payments to suppliers
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,236,602)		(1,051,221)	Payments of directors' and employees' remuneration
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(33,149)	17	(23,133)	Payments of long-term employee benefits non-pension
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,274,424)		(867,927)	Payments of service fees and royalties
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,056,152		6,697,869	Cash generated from operations
Penerimaan dari penghasilan keuangan	11,737		30,083	Receipts from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(20,107)		(68,887)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,806,103)		(1,484,624)	Payments of corporate income tax
Pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan	-		17,205	Refund received from overpayment of corporate income tax
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,241,679		5,191,646	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,149,550)		(1,112,389)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	(35,499)		(32,642)	Acquisition of intangible assets
Hasil penjualan entitas anak, bersih	-		30,679	Proceeds from disposal of subsidiary, net
Hasil penjualan aset tetap	4,082	9c	16,515	Proceeds from the sale of fixed assets
Alokasi hasil penjualan merek dagang oleh entitas induk	57,194		-	Allocation of proceeds from the sale of trademarks by the parent entity
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	(5,375)		(4,193)	Grant of employee loan, net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,129,148)		(1,102,030)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	976,792	12	1,040,000	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(1,040,000)	12	(699,160)	Payments of borrowings
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(5,058,527)		(4,537,777)	Dividends paid to the shareholders
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,121,735)		(4,196,937)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(9,204)		(107,321)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	40,716		868	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	229,690	2a, 2d, 3	336,143	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	261,202	2a, 2d, 3	229,690	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. Informasi umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeeppabrieken N.V. dengan akta No. 23 oleh Tn. A.H. van Ophuijsen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan surat No. 14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933, dan diumumkan dalam *Javasche Courant* tanggal 9 Januari 1934, Tambahan No. 3.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta No. 171 tanggal 22 Juli 1980 dari notaris Ny. Kartini Muljadi, S.H.. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta notaris Tn. Mudofir Hadi, S.H., No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tanggal 15 Mei 1998, Tambahan No. 2620.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan akta notaris No. 2 tanggal 9 Juni 2011 dari Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., notaris di Jakarta, terkait dengan perubahan ketentuan penyelenggaraan rapat Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-27259 tanggal 22 Agustus 2011.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang diaktakan dengan akta No. 82 tanggal 14 Juni 2000 dari notaris Singgih Susilo, S.H., Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama untuk produk-produk Perseroan dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Kantor Perseroan berlokasi di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. Pabrik Perseroan berlokasi di Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, dan Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

1. General information

PT Unilever Indonesia Tbk (the "Company") was established on 5 December 1933 as Lever's Zeeppabrieken N.V. by deed No. 23 of Mr. A.H. van Ophuijsen, a notary in Batavia, which was approved by the Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie in letter No. 14 on 16 December 1933, registered at the Raad van Justitie in Batavia under No. 302 on 22 December 1933 and published in the Javasche Courant on 9 January 1934, Supplement No. 3.

The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia" by deed No. 171 dated 22 July 1980 of public notary Mrs. Kartini Muljadi, S.H.. The Company's name was changed to "PT Unilever Indonesia Tbk" by deed No. 92 dated 30 June 1997 of public notary Mr. Mudofir Hadi, S.H.. This deed was approved by the Minister of Justice in Decision Letter No. C2-1.049HT.01.04 TH.98 dated 23 February 1998 and published in State Gazette No. 39 dated 15 May 1998, Supplement No. 2620.

The Company's Articles of Association have been amended several times; most recently by notarial deed No. 2 dated 9 June 2011 of Haji Syarif Siangan Tanudjaja, S.H., a notary in Jakarta, related to the amendment in the guidelines for the meeting arrangements for Directors and Commissioners. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-27259 dated 22 August 2011.

The Company is engaged in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods including soaps, detergents, margarine, dairy based foods, ice cream, cosmetic products, tea based beverages and fruit juice.

As approved at the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, which was notarised by deed No. 82 dated 14 June 2000 of public notary Singgih Susilo, S.H., the Company also acts as the main distributor of its products and provides marketing research services. This deed was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18482 HT.01.04-TH.2000.

The Company commenced its commercial operations in 1933.

The Company's office is located at Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta. The Company's factories are located at Jalan Jababeka 9 Blok D, Jalan Jababeka Raya Blok O, Jalan Jababeka V Blok V No. 14-16, Jababeka Industrial Estate Cikarang, Bekasi, West Java, and Jalan Rungkut Industri IV No. 5-11, Rungkut Industrial Estate, Surabaya, East Java.

**PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 November 1981, Perseroan mendapat persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") No. SI-009/PWE/1981 untuk menawarkan 15,00% sahamnya di Bursa Efek di Indonesia.

On 16 November 1981, the Company listed 15.00% of its shares on the Stock Exchange in Indonesia following the approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") No. SI-009/PM/E/1981.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 19 tanggal 4 Agustus 2000 dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 13 June 2000, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 19 dated 4 August 2000 and was approved by the Minister of Law and Legislation (formerly the Minister of Justice) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-18481 HT.01.04-TH.2000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Singgih Susilo, S.H. No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

At the Annual General Meeting of the Shareholders on 24 June 2003, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 100 (full amount) per share to Rp 10 (full amount) per share. This change was notarised by deed of public notary Singgih Susilo, S.H. No. 46 dated 10 July 2003 and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-17533 HT.01.04-TH.2003.

Pemegang saham terbesar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), sedangkan entitas induk utama adalah Unilever N.V., Belanda.

The Company's majority shareholder as at 31 December 2013 and 2012 is Unilever Indonesia Holding B.V. ("UIH"), while its ultimate parent entity is Unilever N.V., Netherlands.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan mengkonsolidasi laporan keuangan entitas anak berikut:

As at 31 December 2013 and 2012, the Company has consolidated the financial statements of the following subsidiary:

	Kedudukan/ Country of domicile	Tahun beroperasi komersial/Year commercial operation commenced	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset dalam miliaran Rupiah/ Total assets in billions Rupiah	
			2013	2012	2013	2012
PT Anugrah Lever (dalam likuidasi/ in liquidation)	Indonesia	2001	100%	100%	20.14	20.76

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors as at 31 December 2013 and 2012, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

	2013	2012	
Presiden Komisaris Komisaris	Peter Frank ter Kulve Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana	Peter Frank ter Kulve Erry Firmansyah Cyrillus Harinowo Bambang Subianto Hikmahanto Juwana	President Commissioner Commissioners

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi

Directors

	<u>2013</u>
Presiden Direktur	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
Direktur	Tevilyan Yudhistira Rusli
	Debora Herawati Sadrach
	Hadrianus Setiawan
	Ira Noviarti
	Vishal Gupta
	Enny Hartati
	Ainul Yaqin
	Sancoyo Antarikso
	Ramakrishnan Raghuraman

	<u>2012</u>
	Maurits Daniel Rudolf Lalisang
	Franklin Chan Gomez
	Debora Herawati Sadrach
	Hadrianus Setiawan
	Ira Noviarti
	Vishal Gupta
	Enny Hartati
	Ainul Yaqin
	Sancoyo Antarikso

*President Director
Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these consolidated financial statements was as follows:

Komite audit

Audit Committee

	<u>2013</u>
Ketua	Erry Firmansyah
Anggota	Benny Redjo Setyono
	Muhammad Saleh

	<u>2012</u>
	Erry Firmansyah
	Benny Redjo Setyono
	Muhammad Saleh

*Chairman
Members*

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2014.

The consolidated financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk and subsidiary (collectively the "Group") were prepared by the Directors and completed on 25 March 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group which have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK)'s Regulation (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting

2. Summary of significant accounting policies

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali instrumen derivatif.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for derivative instruments.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept except for the consolidated statements of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (*direct method*), dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali bila dinyatakan lain.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" *)
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" *)
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" *)
- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" *)
- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" *)
- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" *)

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50,00%. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara entitas-entitas di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali atas hasil usaha dan ekuitas perusahaan-perusahaan yang dikendalikan Perseroan disajikan secara terpisah baik pada laporan laba rugi komprehensif maupun laporan posisi keuangan konsolidasian.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" *)
- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities" *)
- SFAS 68, "Fair Value Measurement" *)
- SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements" *)
- SFAS 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements" *)
- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits" *)

IFAS 27 and 28 will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2015.

As at the authorisation date of these financial statements, the Group was in the process of evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

b. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the subsidiary in which the Company has direct control and ownership of more than 50.00% of the voting rights. The subsidiary has been consolidated from the date on which control was effectively transferred to the Company.

The effect of all material transactions and balances between entities in the Group has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests in the results and the equity of controlled entities are shown separately in the consolidated statements of comprehensive income and statements of financial position, respectively.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset bersih yang diperoleh dicatat sebagai "Tambah modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang digunakan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

f. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar tergantung apakah derivatif tersebut dirancang dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari risiko yang dilindungi nilainya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiary, unless otherwise stated.

c. Related party transactions

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

The restructuring transaction between entities under common control is accounted for using a method similar to the pooling of interests method. The difference between the acquisition cost and the book value of the net assets acquired is recorded in the "Additional paid-in capital" account, which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and other short-term highly liquid investments with original maturity of three months or less.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing on that date. The exchange rate used as a benchmark is the middle rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are recognised in the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.

f. Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged.

The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognised in the consolidated profit or loss.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan tergantung tujuan perolehan aset keuangan yang ditentukan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Karena hal tersebut, aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan (atau peristiwa) rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

h. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai. Provisi atas penurunan nilai diestimasi berdasarkan penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya overhead yang terkait dengan produksi.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk penjualan.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

g. Financial assets

Classification of financial assets depends on the purpose for which the financial assets were acquired, which is determined at initial recognition. Financial assets of the Group mainly comprised cash and cash equivalents, trade debtors and other debtors which represent non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Accordingly, such financial assets have been classified as loans and receivables.

Loans and receivables are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the assets (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

h. Trade debtors

Trade debtors are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less provision for impairment. Provision for impairment is established based on management's review of the collectibility of each account at the end of the year. Uncollectible receivables are written-off as bad debts during the year in which they are determined to be non-collectible.

i. Inventories

Inventories are valued at cost or net realisable value, whichever is lower. The method used to determine cost is the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises materials, direct labour and an appropriate proportion of directly attributable production overhead.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and expense necessary to make the sales.

A provision for obsolete and unused/slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	40	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3-20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Setiap tahun nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat setiap aset ditelaah, dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun "Penghasilan lain-lain, bersih" di laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut dapat digunakan.

k. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Suatu kontrak sewa dengan porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan garis lurus selama masa sewa.

j. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the fixed assets.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Annually the assets' residual values, depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the date of the statement of financial position.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income, net" in the consolidated profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

k. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki risiko dan manfaat kepemilikan aset yang substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets in which the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, neto beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding finance balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

I. Penurunan nilai dari aset nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset takberwujud tertentu – tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya secara tahunan. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or certain intangible assets – are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan nilai wajar aset bersih bisnis pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan bisnis yang dijual.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired business at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and is carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gain and loss on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the business sold.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Aset takberwujud

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak	5-11	Software and software licenses

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Grup menentukan apakah umur manfaat merek terbatas atau tidak terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan. Merek dianggap memiliki masa manfaat yang tidak terbatas pada saat ini sehingga dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Umur manfaat merek ditelaah pada setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi terkini dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas.

Software and software licenses have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate their cost over their estimated useful lives, as follows:

Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. The Group determines whether the useful lives of trademarks is finite or indefinite based on relevant considerations. Trademarks are currently regarded as having indefinite useful lives and accordingly are recorded at historical cost and not amortised. The useful lives of trademarks are reviewed each reporting period to determine whether current events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment.

o. Penelitian dan pengembangan

Biaya pengembangan dikapitalisasi hanya jika biaya tersebut dapat diukur dengan andal, adanya manfaat ekonomis dimasa yang akan datang, produk yang dihasilkan layak secara teknis dan Grup memiliki maksud dan sumber daya untuk menyelesaikan proyek tersebut. Biaya penelitian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

o. Research and development

Development expenditure is capitalised only if the costs can be reliably measured, future economic benefits are probable, the product is technically feasible and the Group has the intent and the resources to complete the project. Research expenditure is recognised in consolidated profit or loss as incurred.

p. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar dimuka yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan disajikan sebagai aset tidak lancar.

p. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged against the consolidated profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method. Prepaid expenses with a benefit period of more than 12 months are recorded as non-current assets.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

q. Revenue and expenses

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan lokal ke pelanggan *modern trade* diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan penjualan lokal ke pelanggan *general trade* diakui saat barang diserahkan pada titik penyerahan yang disepakati dengan pelanggan.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when the significant risk and ownership of the goods have been transferred to customers. Export sales are recognised upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Domestic sales to modern trade customers are recognised when goods are delivered to the customers and domestic sales to general trade customers are recognised when goods are handed over at the point of transfer agreed with customer.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

r. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

s. Trade creditors

Trade creditors are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

t. Current and deferred income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan dan diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

u. Imbalan kerja

- Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Perseroan mengakui liabilitas dan beban atas bonus, berdasarkan suatu rumus yang memperhitungkan laba yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dan prestasi kerja karyawan setelah penyesuaian-penyesuaian tertentu. Perseroan mengakui kewajiban apabila ada kewajiban kontraktual atau apabila ada praktik di masa lalu yang menimbulkan kewajiban konstruktif.

- Imbalan pensiun

Perseroan memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Untuk seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 1 Januari 2008, Perseroan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang mencakup seluruh karyawan tersebut yang memiliki hak atas imbalan pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia. Program tersebut didanai melalui pembayaran kepada dana pensiun tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perseroan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah.

Seluruh karyawan tetap yang dipekerjakan mulai 1 Januari 2008 dan seterusnya diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Iuran Pasti. Kontribusi kepada program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan terutang.

Perseroan diharuskan menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan lebih tinggi daripada jumlah imbalan berdasarkan program pensiun Perseroan, selisih tersebut disajikan sebagai imbalan pasca-kerja lainnya dan dihitung dengan cara yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun.

u. Employee benefits

- Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

The Company recognises a liability and an expense for bonuses, based on a formula that takes into consideration the profit attributable to the Company's shareholders and employees' performance after certain adjustments. The Company recognises a provision when contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

- Pension benefits

The Company has a defined benefit and a defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

For all permanent employees who were hired before 1 January 2008, the Company has a defined benefit pension plan covering all of those employees who have the right to pension benefits as stipulated in the regulations of the Defined Benefit Pension Fund of Unilever Indonesia. The plan is generally funded through payments to the pension fund.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.

All permanent employees who were hired on 1 January 2008 onwards are covered by a defined contribution plan managed by a Defined Contribution Pension Fund. The contribution to the pension fund is recognised as an expense in the consolidated profit or loss as incurred and payable.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 ("Labor Law") which represents an underlying defined benefit obligation. Consequently, if the pension benefits based on Labor Law are higher than those based on the Company's sponsored pension plans, the difference is presented as other post-employment benefits and accounted for in the similar manner with the pension benefits obligations.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position is the present value of the defined benefits obligation as at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasian menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

The defined benefits obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Actuarial gains and losses can arise from experience adjustments and changes in actuarial assumptions. When the actuarial gains and losses exceeds the greater of 10.00% of the present value of the defined benefits obligation or 10.00% of the fair value of the plan assets at the consolidated statements of financial position date, the excess is charged or credited to expenses or income over the average remaining service years of the relevant employees.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali biaya jasa lalu yang baru akan menjadi hak (*vested*) setelah karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama jangka waktu tertentu (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting* tersebut. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss, except those which will be vested if the employee remains in service for a certain period of time (vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period. Current service cost is expensed in the prevailing period.

- Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk para karyawan yang telah pensiun dan anggota keluarga tertentu. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

- Post-employment medical benefits

The Company provides post-employment medical benefits to all retirees and certain family members. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a certain service period. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

- Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti jubiliun (*jubilee*) dan imbalan cuti panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, tetapi keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa masa lalu diakui segera pada laba rugi.

- Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as jubilee and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except that the actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

v. Modal saham dan tambahan modal disetor

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan modal disetor merupakan selisih antara kontribusi modal dan nilai nominal saham. Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

v. Share capital and additional paid-in capital

Common shares are classified as equity. Additional paid-in capital is the difference between the capital contribution and the nominal value of the share. All expenses directly related to the issuance of share capital are recorded as deductions from additional paid-in capital.

w. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perseroan. Pembagian dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

w. Dividends

Final dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders. Interim dividend distributions to the shareholders are recognised as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and a public announcement has been made.

x. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada periode yang bersangkutan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Tidak ada surat berharga yang dapat dikonversi, opsi, atau waran yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

x. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent for the period by the weighted average number of outstanding shares. There are no convertible securities, options or warrants that would give rise to a dilution of the earnings per share.

y. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi. Direksi bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

y. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Directors. The Directors are responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

z. Provisi

Grup mengakui provisi apabila memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu apabila besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan dapat diestimasi dengan andal.

z. Provision

Provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate as to the amount of the obligation can be made.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	449	426	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
Deutsche Bank AG, Jakarta	28,933	38,279	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,791	93,440	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	6,082	30,357	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	779	20,566	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	713	1,414	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	692	6,369	Citibank N.A., Jakarta
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	432	8,365	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33	8,494	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	340	370	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	<u>46,795</u>	<u>207,654</u>	Total
Pihak ketiga – USD (Catatan 30):			Third parties – USD (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	169,452	8,060	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	19,112	1,884	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>188,564</u>	<u>9,944</u>	Total
Pihak ketiga – EUR (Catatan 30):			Third parties – EUR (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	5,343	107	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Citibank N.A., Jakarta	17	39	Citibank N.A., Jakarta
Jumlah	<u>5,360</u>	<u>146</u>	Total
Pihak ketiga – GBP (Catatan 30):			Third party – GBP (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	2,034	2,008	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Pihak ketiga – AUD (Catatan 30):			Third party – AUD (Note 30):
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	-	512	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta
Jumlah kas di bank	<u>242,753</u>	<u>220,264</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan):			Time deposits (maturity within three months):
Pihak ketiga – Rupiah:			Third parties – Rupiah:
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	18,000	-	The Royal Bank of Scotland, Jakarta
PT Bank Permata Tbk, Jakarta	-	9,000	PT Bank Permata Tbk, Jakarta
Jumlah deposito berjangka	<u>18,000</u>	<u>9,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>261,202</u>	<u>229,690</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			The interest rates per annum for the time deposits during the year are as follows:
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	3.55 – 9.25%	2.47 – 6.50%	Rupiah

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha

4. Trade debtors

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	3,000,847	2,257,766	<i>Rupiah -</i>
- USD (Catatan 30)	1,825	155	<i>USD (Note 30) -</i>
Dikurangi: Provisi atas penurunan nilai	<u>(14,369)</u>	<u>(4,524)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>2,988,303</u>	<u>2,253,397</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari pelanggan di seluruh wilayah Indonesia.

Third party trade debtors denominated in Rupiah comprise receivables from customers throughout Indonesia.

Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang USD terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.

Third party trade debtors denominated in USD comprise receivables from overseas customers.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 30):			<i>Related parties – Foreign currencies (Note 30):</i>
Unilever Asia Private Ltd.	118,813	87,461	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	66,461	42,460	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever Taiwan Ltd.	24,941	6,866	<i>Unilever Taiwan Ltd.</i>
Unilever Thai Holding Ltd.	15,384	-	<i>Unilever Thai Holding Ltd.</i>
Unilever Vietnam International Co.	11,456	7,991	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Unilever RFM Ice Cream Inc.	10,917	9,206	<i>Unilever RFM Ice Cream Inc.</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	9,072	6,987	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd.</i>
Unilever ASCC AG	5,691	-	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	4,271	-	<i>Unilever Market Development (Pty) Ltd.</i>
Unilever Ghana Limited	3,460	420	<i>Unilever Ghana Limited</i>
Unilever Korea Ltd.	2,877	2,389	<i>Unilever Korea Ltd.</i>
Unilever Japan K.K.	2,608	3,677	<i>Unilever Japan K.K.</i>
Unilever Caribbean Ltd.	1,701	1,108	<i>Unilever Caribbean Ltd.</i>
Unilever Gulf Free Zone Establishment	1,496	-	<i>Unilever Gulf Free Zone Establishment</i>
Hindustan Unilever Ltd.	1,283	559	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever Hongkong	563	297	<i>Unilever Hongkong</i>
Unilever Brasil Ltd.	110	1,157	<i>Unilever Brasil Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	-	1,058	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Andina Colombia Ltd.	-	768	<i>Unilever Andina Colombia Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	<u>287</u>	<u>441</u>	<i>Others (individual balance less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>281,391</u>	<u>172,845</u>	<i>Total</i>
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	4.79%	3.43%	<i>As a percentage of total current assets</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade debtors is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	1,927,199	1,601,931	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	1,062,940	686,564	<i>Overdue 1 – 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	<u>293,924</u>	<u>142,271</u>	<i>Overdue more than 30 days</i>
Jumlah	<u>3,284,063</u>	<u>2,430,766</u>	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi provisi atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(4,524)	(3,391)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	(13,829)	(2,383)	<i>Addition of provision for impairment</i>
Penghapusbukuan piutang usaha	3,984	1,250	<i>Doubtful debts written off</i>
Saldo akhir	<u>(14,369)</u>	<u>(4,524)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 1.927.199 (2012: Rp 1.601.931) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2013, trade debtors of Rp 1,927,199 (2012: Rp 1,601,931) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 1.342.495 (2012: Rp 824.311) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, trade debtors of Rp 1,342,495 (2012: Rp 824,311) were overdue but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The ageing analysis of these trade debtors is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sampai dengan 3 bulan	1,224,993	779,650	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	117,502	44,661	<i>More than 3 months</i>
	<u>1,342,495</u>	<u>824,311</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp 14.369 (2012: Rp 4.524) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 14.369 (2012: Rp 4.524). Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pedagang grosir, yang secara tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Piutang ini diperkirakan tidak dapat dipulihkan. Umur piutang usaha terkait adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, trade debtors of Rp 14,369 (2012: Rp 4,524) were impaired. The amount of the provision was Rp 14,369 (2012: Rp 4,524). The individually impaired trade debtors mainly relate to some wholesalers, which unexpectedly experienced financial difficulties. Management has assessed that the related receivables may not be recovered. The ageing of these trade debtors is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sampai dengan 3 bulan	8,512	3,137	<i>Up to 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan	5,857	1,387	<i>More than 3 months</i>
	<u>14,369</u>	<u>4,524</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Based on a review of the status of each trade debtor at the end of the year, management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses arising from the non-collectible accounts.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. Persediaan

5. Inventories

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Barang jadi	1,346,716	1,175,604	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	593,069	761,429	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	152,555	125,966	<i>Work in process</i>
Suku cadang	70,299	61,247	<i>Spare parts</i>
Dikurangi: Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris	(78,308)	(62,347)	<i>Less: Provision for obsolete and unused/slow moving inventories</i>
Jumlah	<u>2,084,331</u>	<u>2,061,899</u>	<i>Total</i>

Mutasi provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for obsolete and unused/slow moving inventories are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(62,347)	(82,448)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penambahan provisi	(72,684)	(27,223)	<i>Amounts provided</i>
Penghapusbukuan persediaan	56,723	47,324	<i>Amounts written off</i>
Saldo akhir	<u>(78,308)</u>	<u>(62,347)</u>	<i>Ending balance</i>

Provisi persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris terdiri dari:

The provision for obsolete and unused/slow moving inventories consists of:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Barang jadi	(34,231)	(27,253)	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	(44,077)	(35,094)	<i>Raw materials</i>
Jumlah	<u>(78,308)</u>	<u>(62,347)</u>	<i>Total</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul.

Management believes that the provision for obsolete and unused/slow moving inventories is adequate to cover any losses that may arise.

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan Grup dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kerugian karena bencana alam, kebakaran dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.434.981 (2012: Rp 1.709.571). Manajemen berkeyakinan jumlah ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang disebutkan di atas.

As at 31 December 2013, inventories owned by the Group were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire and other risks with a total coverage of Rp 1,434,981 (2012: Rp 1,709,571). Management believes the amounts are adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. Instrumen keuangan derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan memiliki kontrak berjangka valuta asing, sebagai berikut:

6. Derivative instruments

As at 31 December 2013 and 2012, the Company had outstanding foreign currency forward contracts as follows:

Pihak yang terkait/ Counterparties	Mata uang asing / Foreign currencies	2013			Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Piutang/ (Utang) derivatif - (Rupiah)/ Derivative receivable/ (payable) - (Rupiah)
		Nilai nosional - beli (nilai penuh)/ Notional amount - buy (full amount)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ Forward contract amount - sell (Rupiah)			
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	45,000,000	542,487		13 Januari/January - 14 April/April 2014	6,018
	EUR	7,500,000	123,181		8 Januari/January - 21 Mei/May 2014	2,744
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	29,000,000	342,242		3 Januari/January - 9 April/April 2014	11,240
	EUR	4,000,000	64,615		22 Januari/January - 2 April/April 2014	2,546
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	17,000,000	204,338		6 Januari/January - 3 April/April 2014	2,875
	EUR	4,000,000	64,548		5 Februari/February - 12 Maret/March 2014	2,612
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	15,000,000	181,399		3 Februari/February - 26 Maret/March 2014	1,436
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD	13,000,000	154,172		6 Januari/January - 1 April/April 2014	4,285
	EUR	2,500,000	42,439		16 April/April - 7 Mei/May 2014	(464)
			<u>1,719,421</u>			<u>33,292</u>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak yang terkait/ Counterparties	2012				
	Mata uang asing / Foreign currencies	Nilai nosional - beli (nilai penuh)/ Notional amount - buy (nilai penuh)	Nilai kontrak berjangka - jual (Rupiah)/ Forward contract amount - sell (Rupiah)	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	(Utang)/ Piutang derivatif - (Rupiah)/ Derivative (payable)/ receivable - (Rupiah)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	USD	35,000,000	340,843	3 Januari/January - 25 Maret/March 2013	(2,393)
The Royal Bank of Scotland, Jakarta	USD	15,000,000	146,179	7 Januari/January - 11 Maret/March 2013	(1,129)
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	18,000,000	175,154	3 Januari/January - 13 Maret/March 2013	(1,094)
	EUR	1,500,000	18,809	3 Januari/January 2013	316
			680,985		(4,300)

Perseroan melakukan transaksi derivatif dengan tujuan untuk lindung nilai terhadap utang usaha. Perubahan nilai wajar dari semua instrumen keuangan derivatif ini telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria lindung nilai sebagaimana yang diatur dalam PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

The Company entered into derivative transactions for the purpose of hedging of trade creditors. The changes in the fair values of the derivative financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss since they do not qualify for hedge accounting under SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang derivatif dicatat sebagai bagian dari piutang lain-lain dari pihak ketiga.

As at 31 December 2013, derivative receivables were recorded as part of other debtors from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang derivatif dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain kepada pihak ketiga.

As at 31 December 2012, derivative payables were recorded as part of other payables to third parties.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. Transaksi dengan pihak berelasi

a. Transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- ULT HPC Mfg Plant
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- General HPC 3PM
- Unilever Brasil Ltd.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

ii. Grup membeli bahan baku, barang jadi dan lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Lipton Ltd. UK
- Unilever (USA)
- Unilever India Export Limited
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn.Bhd.
- Lipton Ltd. India
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Sri Lanka Limited
- Unilever Vietnam International Co.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi di atas adalah sebagai entitas dalam pengendalian bersama.

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

7. Related party transactions

a. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

i. The Group sold finished goods to the following related parties:

- Unilever Asia Private Ltd.
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Japan K.K.
- Unilever Korea Ltd.
- Unilever Pakistan Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- Unilever Hongkong
- Unilever Andina Colombia Ltd.
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Cote D'Ivoire
- ULT HPC Mfg Plant
- Unilever Market Development (Pty) Ltd.
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.
- Unilever Bangladesh Limited
- Unilever Taiwan Ltd.
- Unilever Vietnam International Co.
- Unilever Gulf Free Zone Establishment
- Unilever RFM Ice Cream Inc.
- Unilever Caribbean Ltd.
- Unilever Market Development Company Ltd.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Ghana Limited
- Unilever Kenya Ltd.
- General HPC 3PM
- Unilever Brasil Ltd.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

ii. The Group purchased raw materials, finished goods and others from the following related parties:

- Unilever China Ltd.
- Unilever Supply Chain Company AG
- Unilever Lipton Ceylon Ltd.
- Unilever Asia Private Ltd.
- Hindustan Unilever Ltd.
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
- Unilever Philippines, Inc.
- Unilever ASCC AG
- Unilever Kenya Ltd.
- Lipton Ltd. UK
- Unilever (USA)
- Unilever India Export Limited
- Unilever Foods (Malaysia) Sdn.Bhd.
- Lipton Ltd. India
- Unilever Thai Holding Ltd.
- Unilever Sri Lanka Limited
- Unilever Vietnam International Co.

The nature of the relationships with the above related parties are entities under common control.

iii. The details of the nature and types of material transactions with related parties other than those mentioned above are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak berelasi/ Nature of the relationship	Jenis transaksi/ Type of transaction
- Unilever N.V.	Entitas induk utama/ Ultimate parent entity	Pembayaran royalti/ Royalty payments Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Business Group Services B.V.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Pembayaran jasa-jasa regional/penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan/ Payments for regional services/reimbursements of regional research costs paid by the Company
- Unilever Asia Private Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Unilever Oleochemical Indonesia	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Industries Private Limited	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever U.K. Central Resources Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever South Africa (Pty) Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Philippines, Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever China Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Thai Holding Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Sanayi Ve Ticaret Turk A.S	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever Kenya Ltd.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- Unilever United States, Inc.	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penggantian beban/ Expense reimbursements
- PT Anugrah Mutu Bersama	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control	Penjualan aset tetap/ Sales of fixed assets
- Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program manfaat pasti/ Payment of contribution for the Group's defined benefit plan
- Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembayaran kontribusi Grup atas program iuran pasti/ Payment of contribution for the Group's defined contribution plan
- Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi

- i. Pada tahun 1971 Perseroan menandatangani perjanjian di mana Perseroan memperoleh hak untuk menggunakan merek dan teknologi yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever sesuai dengan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian juga menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar 2,00% (termasuk Pajak Penghasilan Pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") di mana Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,50% dari nilai penjualan, untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan menagih UBGS atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan atas nama UBGS.

Kedua perjanjian tersebut diatas telah diperbaharui dan digantikan dengan perjanjian serupa yang diuraikan dalam butir (iii) berikut ini.

- iii. Pada tanggal 11 Desember 2012, Perseroan dan *iii. On 11 December 2012, the Company and Unilever N.V.*, yang merupakan entitas induk utama Perseroan, telah menandatangani perjanjian-perjanjian di bidang lisensi merek, lisensi teknologi dan layanan jasa pusat yang merupakan pembaharuan atas perjanjian serupa sebagaimana disebutkan di atas, yang ditandatangani pada tahun 1971 dan 1997, sebagaimana tersebut pada butir (i) dan (ii) diatas. Perjanjian-perjanjian baru tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2013, dengan pokok-pokok ketentuan penting sebagai berikut:

- Perjanjian Lisensi Merek mencakup pemberian lisensi atas merek-merek yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 2,00% pada tahun 2014 dan 3,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, diluar omset produk yang mereknya dimiliki oleh Perseroan.
- Perjanjian Lisensi Teknologi mencakup pemberian lisensi atas teknologi yang dimiliki oleh perusahaan-perusahaan di dalam grup Unilever, termasuk yang akan dimiliki di masa depan, selama masa berlakunya perjanjian. Nilai royalti akan disesuaikan secara bertahap menjadi 1,00% pada tahun 2013, 1,50% pada tahun 2014 dan 2,00% mulai tahun 2015 dan seterusnya. Royalti dihitung berdasarkan nilai total omset ke pihak ketiga, atas produk Perseroan yang memperoleh dukungan teknologi.

b. Significant agreements with related parties

- i. In 1971 the Company entered into an agreement to obtain rights to use trademarks and technology owned by Unilever N.V. or any member of the Unilever group of companies under the terms and conditions of the agreement. The agreement further provides that the Company shall, in consideration for granting of these rights, pay an annual contribution equal to 2.00% (including withholding tax Article 26) of the value of sales made to third parties during the year.
- ii. In 1997, the Company entered into an agreement with Unilever Business Group Services B.V. ("UBGS") whereby the Company shall pay an annual fee equal to 1.50% of sales value, for the regional services provided by UBGS, and the Company shall charge UBGS for the costs paid by the Company on behalf of UBGS.

Both of above agreements have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (iii) below.

Both of above agreements have been updated and replaced with the agreements as disclosed in point (iii) below.

- *Trade Mark License Agreement with respect to the granting of trademark license owned by companies under Unilever group, including future trademarks, within the period of the agreement. The royalty value will be adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 2.00% in 2014, and 3.00% in 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover value per annum excluding the turnover of products under the trademarks owned by the Company.*
- *Technology License Agreement with respect to the grant of technology licenses owned by companies under Unilever group including future technology licenses within the period of the agreement. The royalty will be adjusted gradually to become 1.00% in 2013, 1.50% in 2014, and 2.00% in 2015 onwards. The royalty will be calculated based on total turnover per annum of products that are supported by the technology and technical know-how.*

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

-Perjanjian Layanan Pusat mencakup penyediaan jasa layanan pusat dari grup perusahaan Unilever kepada Perseroan yang meliputi strategi kepemimpinan, jasa profesional dan strategi kategori produk. Nilai imbal jasa untuk layanan pusat dihitung berdasarkan biaya aktual (*actual cost recovery*), dengan batas maksimum 3,00% dari total penjualan kepada pihak ketiga.

-*Central Service Agreement (CSA)* with respect to the provision of strategic leadership and its implementation, professional support, and product categorisation strategy. The service fee for the CSA will be calculated based on the actual cost recovery with a cap of 3.00% of total turnover of the Company per annum.

Definisi dan perhitungan nilai penjualan yang menjadi dasar penentuan nilai imbalan royalti setiap tahunnya, telah didefinisikan secara rinci di dalam masing-masing perjanjian.

The definition and calculation of turnover value as the basis for determining the royalty value per annum has been defined in detail in the respective agreement.

- iv. Pada tanggal 28 Agustus 2009, Perseroan telah *iv. On 28 August 2009, the Company entered into* menandatangani perjanjian-perjanjian dengan Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), perusahaan afiliasi yang berkedudukan di Singapura, yang dievaluasi setiap tahun dan berlaku sampai dengan perjanjian-perjanjian tersebut diakhiri oleh salah satu pihak. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut UAPL akan menyediakan bahan baku dan barang jadi tertentu kepada Perseroan, membeli barang jadi dari Perseroan, serta menyediakan jasa pendukung penerapan sistem SAP di Perseroan.
- agreements with Unilever Asia Private Ltd. ("UAPL"), an affiliated company domiciled in Singapore, which are subject to annual evaluation and valid until the agreements are terminated by either party. Based on the agreements, UAPL shall supply certain raw materials and finished goods to the Company, purchase finished goods from the Company and provide supporting services in connection with the SAP system implementation in the Company.*

Beban signifikan yang dikenakan oleh pihak berelasi:

Significant expenses charged by related parties:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Royalti	511,680	536,944	Royalty
Biaya jasa	872,740	402,708	Service fees
Jumlah	<u>1,384,420</u>	<u>939,652</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	68.23%	60.82%	As a percentage of total general and administration expenses

Lihat Catatan 24 dan 25 untuk rincian penjualan kepada dan pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi.

Refer to Notes 24 and 25 for details of sales to and purchases of raw materials and finished goods from related parties.

c. Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

c. Amounts due from related parties

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi – Rupiah:			<i>Related parties – Rupiah:</i>
PT Anugrah Mutu Bersama	46,750	-	<i>PT Anugrah Mutu Bersama</i>
PT Unilever Oleochemical Indonesia	9,917	-	<i>PT Unilever Oleochemical Indonesia</i>
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	63	2,604	<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>
	<u>56,730</u>	<u>2,604</u>	
Pihak berelasi – USD (Catatan 30):			<i>Related parties – USD (Note 30):</i>
Unilever Philippines, Inc.	1,620	-	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever South Afrika (Pty) Ltd.	822	-	<i>Unilever South Afrika (Pty) Ltd.</i>
Unilever Asia Private Ltd.	485	1,107	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	489	561	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
	<u>3,416</u>	<u>1,668</u>	
Jumlah	<u>60,146</u>	<u>4,272</u>	Total
Sebagai persentase dari jumlah aset lancar	1.03%	0.08%	As a percentage of total current assets

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk akun ini karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Management has not made a provision for impairment as it is of the opinion that these receivables will be fully collectible.

d. Utang lain-lain pada pihak berelasi

d. Amounts due to related parties

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 30):			Related parties – Foreign currencies (Note 30):
Unilever N.V.	332,178	222,185	Unilever N.V.
Unilever Asia Private Ltd.	15,974	60,996	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Industries Private Limited	3,128	-	Unilever Industries Private Limited
Unilever Thai Holding Ltd.	1,508	-	Unilever Thai Holding Ltd.
Unilever China Ltd.	1,229	-	Unilever China Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	1,188	9,135	Unilever Philippines, Inc.
Unilever U.K. Central Resources Ltd.	1,131	149	Unilever U.K. Central Resources Ltd.
Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S	665	143	Unilever Sanayi ve Ticaret Turk A.S
Unilever Kenya Ltd.	521	-	Unilever Kenya Ltd.
Unilever United States, Inc.	506	-	Unilever United States, Inc.
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	566	1,972	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>358,594</u>	<u>294,580</u>	Total

Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek 4.26%

As a percentage of total current liabilities 3.91%

e. Kompensasi manajemen kunci

e. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci. Jumlah kompensasi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

The Boards of Commissioners and Directors are key management. Their total compensation was as follows:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Direksi/ Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Direksi/ Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji, tunjangan, dan bonus	53,968	2,310	35,030	2,205	Salaries, allowances and bonuses
Imbalan pasca-kerja	6,025	-	4,574	-	Post-employment Benefits
Jumlah	<u>59,993</u>	<u>2,310</u>	<u>39,604</u>	<u>2,205</u>	Total

Kompensasi ini dicatat sebagai bagian dari beban harga pokok penjualan, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

The compensation is recorded as part of cost of goods sold, marketing and selling expenses, and general and administration expenses.

Termasuk dalam paket penghasilan Direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan.

Included in the Directors' remuneration packages are housing facilities.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Sebagai persentase dari jumlah beban karyawan	4.47%	3.32%	As a percentage of total employee costs

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Program imbalan pasca-kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") dan Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

	2013	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
DPMP UI*	-	-
DPIP UI	1.63	22,645
	1.63	22,645

*) Selama 2013 dan 2012, tidak ada iuran pemberi kerja (pendiri)

**) % terhadap jumlah biaya karyawan

f. Post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits plans for its employees through Dana Pensiun Manfaat Pasti Unilever Indonesia ("DPMP UI") and Dana Pensiun Iuran Pasti Unilever Indonesia ("DPIP UI"). The total payments made by the Group were as follows:

	2012	
	Persentase/ Percentage **	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah
	-	-
	1.25	15,790
	1.25	15,790

*) During 2013 and 2012, there was no payment of employer contribution

**) % of total employee costs

8. Beban dibayar dimuka

	2013
Sewa	52,889
Asuransi	5,198
Jasa teknologi informasi	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 1.000)	8,083
Jumlah	66,170

8. Prepaid expenses

	2012	
	55,551	Rent
	4,385	Insurance
	6,204	Information technology services
	7,800	Others (individual balances less than Rp 1,000 each)
Jumlah	73,940	Total

9. Aset tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013				31 Desember/ December 2013
	1 Januari/ January 2013	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals	
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
Tanah	279,708	-	-	(2,382)	277,326
Bangunan	1,090,506	-	181,327	(45,204)	1,226,629
Mesin dan peralatan	5,120,265	176,659	956,352	(15,091)	6,238,185
Kendaraan bermotor	42,857	-	-	(3,682)	39,175
Aset dalam penyelesaian	1,166,049	921,996	(1,137,679)	(858)	949,508
Jumlah	7,699,385	1,098,655	-	(67,217)	8,730,823
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	(124,739)	(28,596)	-	7,336	(145,999)
Mesin dan peralatan	(1,277,576)	(423,958)	-	6,545	(1,694,989)
Kendaraan bermotor	(13,591)	(4,492)	-	2,425	(15,658)
Jumlah	(1,415,906)	(457,046)	-	16,306	(1,856,646)
Nilai buku bersih	6,283,479				6,874,177

9. Fixed assets

a. Movements of fixed assets, by major classifications are as follows:

	2013	
Acquisition cost:		
Direct ownership		
		Land
		Buildings
		Machinery and equipment
		Motor vehicles
		Construction in progress
Jumlah		Total
Accumulated depreciation:		
Direct ownership		
		Buildings
		Machinery and equipment
		Motor vehicles
Jumlah		Total
Nilai buku bersih	6,283,479	Net book value

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012				31 Desember/ December 2012	
	1 Januari/ January 2012	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfers	Pelepasan/ Disposals		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	279,708	-	-	-	279,708	Land
Bangunan	821,746	-	271,373	(2,613)	1,090,506	Buildings
Mesin dan peralatan	3,920,053	334,146	931,937	(65,871)	5,120,265	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	40,329	20,976	-	(18,448)	42,857	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,415,965	949,816	(1,199,732)	-	1,166,049	Construction in progress
Aset sewa						Leased assets
Mesin dan peralatan	3,578	-	(3,578)	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	6,481,379	1,304,938	-	(86,932)	7,699,385	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(103,033)	(22,114)	-	408	(124,739)	Buildings
Mesin dan peralatan	(1,040,360)	(265,351)	(3,578)	31,713	(1,277,576)	Machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(20,245)	(4,387)	-	11,041	(13,591)	Motor vehicles
Aset sewa						Leased assets
Mesin dan peralatan	(3,430)	(148)	3,578	-	-	Machinery and equipment
Jumlah	(1,167,068)	(292,000)	-	43,162	(1,415,906)	Total
Nilai buku bersih	5,314,311				6,283,479	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perseroan. Biaya perolehan dari aset-aset tersebut sebesar Rp 257.101 (2012: Rp 212.100).

As at 31 December 2013, the Company had assets which were fully depreciated but still used to support the Company's operation activities. Acquisition costs of such assets amounted to Rp 257,101 (2012: Rp 212,100).

- b. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perseroan mempunyai 34 bidang tanah (2012: 35 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Hak Pakai yang memiliki sisa manfaat antara 1 sampai 22 tahun, dan jatuh tempo pada tahun 2014 sampai dengan 2035.

- b. As at 31 December 2013, the Company had 34 plots (2012: 35 plots) of land rights in the form of Land Use Title ("HGB") and 1 plot of land with Right to Use titles ("Hak Pakai") which have remaining useful lives ranging from 1 to 22 years and will expire between 2014 until 2035.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB dan Hak Pakai tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Management believes that these HGB and Hak Pakai can be extended when they expire.

- c. Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

- c. The calculations of loss on disposals of fixed assets are as follows:

	2013	2012	
Biaya perolehan	67,217	86,932	Acquisition costs
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(16,306)	(43,162)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	50,911	43,770	Net book value
Penerimaan dari aset yang dijual	46,582	16,515	Proceeds
Kerugian pelepasan aset tetap	(4,329)	(27,255)	Loss on disposals of fixed asset

- d. Kerugian pelepasan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

- d. Loss on disposal of fixed assets were allocated as follows:

	2013	2012	
Harga pokok penjualan	(4,121)	(29,453)	Cost of goods sold
Penghasilan lain-lain, bersih (Catatan 27)	(208)	2,198	Other income, net (Note 27)
Jumlah	(4,329)	(27,255)	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Mesin dan peralatan	877,526	1,045,590
Bangunan	71,982	120,459
Jumlah	<u>949,508</u>	<u>1,166,049</u>

Persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah antara 0,03% - 99,00% (2012: 1,00% - 98,00%).

Aset dalam penyelesaian akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset diperkirakan paling awal pada tahun 2014.

e. *Construction in progress as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	877,526	1,045,590	<i>Machinery and equipment</i>
	71,982	120,459	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>949,508</u>	<u>1,166,049</u>	<i>Total</i>

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2013 ranged between 0.03% - 99.00% (2012: 1.00% - 98.00%).

Construction in progress is estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2014 at the earliest.

f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Harga pokok penjualan	349,079	240,214
Beban pemasaran dan penjualan	104,954	48,046
Beban umum dan administrasi	3,013	3,740
Jumlah	<u>457,046</u>	<u>292,000</u>

g. Aset tetap yang dimiliki oleh Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.580.428 (2012: USD 436 juta dan Rp 40.761), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul. Risiko kerugian yang terjadi atas bangunan dalam penyelesaian ditanggung oleh kontraktor sampai bangunan tersebut siap digunakan.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

f. *Depreciation expense was allocated as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	349,079	240,214	<i>Cost of goods sold</i>
	104,954	48,046	<i>Marketing and selling expenses</i>
	3,013	3,740	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah	<u>457,046</u>	<u>292,000</u>	<i>Total</i>

g. *The Group's fixed assets have been insured against the risk of loss with a total coverage of Rp 5,580,428 (2012: USD 436 million and Rp 40,761), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. Risk of loss on buildings under construction is covered by the contractors until the buildings are ready for their intended use.*

Insurance coverage for each class of fixed assets is as follows:

	<u>2013</u>				<u>Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets</u>	
	<u>Nilai pertanggungan/ Insured amounts</u>		<u>Jumlah/ Total</u>			
	<u>Dalam jutaan USD/ In millions USD</u>	<u>Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah</u>	
Bangunan, mesin dan peralatan	-	-	5,547,633	5,547,633	5,623,826	<i>Buildings, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	-	-	32,795	32,795	23,517	<i>Motor vehicles</i>
	-	-	<u>5,580,428</u>	<u>5,580,428</u>	<u>5,647,343</u>	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012				Nilai buku bersih aset tetap/ Net book value of fixed assets		
	Nilai pertanggungan/ Insured amounts			Jumlah/ Total			Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah
	Dalam jutaan USD/ In millions USD	Ekuivalen dalam jutaan Rupiah/ Equivalent in millions Rupiah	Dalam jutaan Rupiah/ In millions Rupiah				
Bangunan, mesin dan peralatan	436	4,213,171	-	4,213,171	4,808,456	Buildings, machinery and equipment	
Kendaraan bermotor	-	-	40,761	40,761	29,266	Motor vehicles	
	436	4,213,171	40,761	4,253,932	4,837,722		

10. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai buku bersih goodwill adalah Rp 61.925 yang terdiri dari biaya perolehan dan akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 83.954 dan Rp 22.029. Sejak tanggal 1 Januari 2011 amortisasi goodwill dihentikan sesuai dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Goodwill merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayar atas nilai tercatat dari kepentingan nonpengendali PT Anugrah Lever yang diakuisisi oleh Perseroan pada bulan Agustus 2007. Goodwill tersebut berkaitan dengan unit penghasil kas dari produk Bango.

10. Goodwill

As at 31 December 2013 and 2012, the net book value of goodwill was Rp 61,925 comprising cost and accumulated amortisation of Rp 83,954 and Rp 22,029, respectively. Effective from 1 January 2011, goodwill is not amortised in accordance with SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

Goodwill represents the excess of the amount paid over the carrying value of PT Anugrah Lever's non-controlling interests acquired by the Company in August 2007. It is related to the cash-generating unit of Bango products.

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

	2013			
	Merek/ Trademarks	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ Software and software licenses	Jumlah/ Total	
Harga perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	338,005	490,185	828,190	Beginning balance
Penambahan aset takberwujud	-	5,518	5,518	Addition of intangible assets
Saldo akhir	338,005	495,703	833,708	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(295,033)	(295,033)	Beginning balance
Beban amortisasi	-	(58,799)	(58,799)	Amortisation expense
Saldo akhir	-	(353,832)	(353,832)	Ending balance
Nilai tercatat bersih	338,005	141,871	479,876	Net carrying value

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012			
	Merek/ <i>Trademarks</i>	Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak/ <i>Software and software licenses</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Saldo awal	330,756	450,370	781,126	<i>Beginning balance</i>
Penambahan aset takberwujud	7,249	39,815	47,064	<i>Addition of intangible assets</i>
Saldo akhir	<u>338,005</u>	<u>490,185</u>	<u>828,190</u>	<i>Ending balance</i>
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	-	(196,974)	(196,974)	<i>Beginning balance</i>
Beban amortisasi	-	(98,059)	(98,059)	<i>Amortisation expense</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>(295,033)</u>	<u>(295,033)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat bersih	<u>338,005</u>	<u>195,152</u>	<u>533,157</u>	Net carrying value

Aset takberwujud timbul dari perolehan atas merek yang berhubungan dengan produk Hazeline, Bango, Buavita dan SHE yang diperoleh berturut-turut pada tahun 1996, 2001, 2008 dan 2012, serta perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak yang diperoleh dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2013.

Intangible assets principally comprise trademarks related to Hazeline, Bango, Buavita and SHE products which were acquired in 1996, 2001, 2008 and 2012 respectively, and software and software licenses which were acquired from 2004 until 2013.

12. Pinjaman bank

12. Bank borrowings

Pinjaman merupakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan yang terdiri dari:

Borrowings represent unsecured borrowings facilities that consist of:

	2013	2012	
Pihak ketiga – Rupiah:			<i>Third parties – Rupiah:</i>
JP Morgan Chase, Jakarta	200,000	-	<i>JP Morgan Chase, Jakarta</i>
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	150,000	400,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	90,000	640,000	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta</i>
	<u>440,000</u>	<u>1,040,000</u>	
Pihak ketiga – USD (Catatan 30):			<i>Third party – USD (Note 30):</i>
Citibank N.A., Jakarta	536,792	-	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
Jumlah	<u>976,792</u>	<u>1,040,000</u>	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi lain mengenai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Other information related to the borrowings as at 31 December 2013 and 2012 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/ Interest rates	2013	2012
JP Morgan Chase, Jakarta	11 Desember/December 2013 – 5 Februari/February 2014	8.81%	200,000	-
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	30 Desember/December 2013 – 6 Januari/January 2014 19 Desember/December 2012 – 21 Januari/January 2013 26 Desember/December 2012 – 21 Januari/January 2013	8.20% 5.90% 5.90%	150,000 - -	- 150,000 250,000
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	31 Desember/December 2013 – 7 Januari/January 2014 20 Desember/December 2012 – 4 Januari/January 2013 27 Desember/December 2012 – 4 Januari/January 2013	9.10% 6.40% 6.50%	90,000 - -	- 600,000 40,000
Citibank N.A., Jakarta	11 Desember/December 2013 – 8 Januari/January 2014 11 Desember/December 2013 – 13 Maret/March 2014 11 Desember/December 2013 – 5 Maret/March 2014 11 Desember/December 2013 – 12 Februari/February 2014	0.50% 0.60% 0.60% 0.55%	146,376 146,376 146,376 97,664	- - - -

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup telah melunasi seluruh pinjaman tersebut beserta bunganya.

As at the date of completion of the consolidated financial statements, the Group has fully repaid all of the above borrowings.

13. Utang usaha

13. Trade creditors

	2013	2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	2,197,417	1,808,828	Rupiah -
- Mata uang asing (Catatan 30)	1,371,211	830,632	Foreign currencies (Note 30) -
Jumlah	3,568,628	2,639,460	Total
	2013	2012	
Pihak berelasi – Rupiah:			Related party – Rupiah:
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	8,047	2,212	PT Unilever Body Care Indonesia Tbk
Pihak berelasi – Mata uang asing (Catatan 30):			Related parties – Foreign currencies
Unilever Asia Private Ltd.	147,819	91,529	(Note 30):
Unilever Supply Chain Company AG	37,797	20,813	Unilever Asia Private Ltd. Unilever Supply Chain Company AG Unilever
Unilever Vietnam International Co.	865	4,480	Vietnam International Co. Unilever
Unilever Sri Lanka Limited	488	-	Sri Lanka Limited Hindustan
Hindustan Unilever Ltd.	466	-	Unilever Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	426	-	Unilever Philippines, Inc.
Unilever India Export Limited	-	693	Unilever India Export Limited
Unilever China Ltd.	-	1,734	Unilever China Ltd.
Unilever ASCC AG	-	2,984	Unilever ASCC AG
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	8	164	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	187,869	122,397	Total
Jumlah	195,916	124,609	Total
Sebagai persentase dari jumlah liabilitas jangka pendek	2.33%	1.65%	As a percentage of total current liabilities

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The ageing analysis of trade creditors is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Lancar	3,753,356	2,762,776	Current
Lewat jatuh tempo 1 – 30 hari	10,326	1,293	Overdue 1 – 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	862	-	Overdue more than 30 days
Jumlah	<u>3,764,544</u>	<u>2,764,069</u>	Total

Saldo-saldo tersebut berasal dari pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.

These balances arose from the purchases of raw materials, supplies and finished goods.

14. Pajak

14. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kini:			Current:
- Non final	1,749,060	1,564,117	Non final -
- Final	2,747	7,442	Final -
Tangguhan	54,376	56,061	Deferred
Jumlah	<u>1,806,183</u>	<u>1,627,620</u>	Total

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,158,808	6,466,765	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	1,789,702	1,616,691	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Penghasilan kena pajak final	(2,809)	(9,441)	Income subject to final tax -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	19,217	11,292	Expense not deductible for tax purposes -
- Pajak penghasilan final	2,747	7,442	Final income tax -
Penyesuaian periode lalu	(2,674)	1,636	Adjustment in respect of prior periods
Beban pajak penghasilan	<u>1,806,183</u>	<u>1,627,620</u>	Income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	7,158,808	6,466,765	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan – Entitas anak	597	370	<i>Loss before income tax – the Subsidiary</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(438)	(33,873)	<i>Consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perseroan	7,158,967	6,433,262	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Provisi dan akrual	(66,939)	86,502	<i>Provisions and accruals</i>
Aset tetap dan aset takberwujud	(295,750)	(439,368)	<i>Fixed assets and intangible assets</i>
Kewajiban imbalan kerja	134,484	135,170	<i>Employee benefits obligations</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Penghasilan bunga kena pajak final	(11,201)	(37,212)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	76,678	78,113	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak – Perseroan	6,996,239	6,256,467	<i>Taxable income – the Company</i>
Perseroan			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan badan – tahun Berjalan	1,749,060	1,564,117	<i>Corporate income tax – current year</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka	(1,705,283)	(1,448,144)	<i>Less: Prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan – Perseroan	43,777	115,973	<i>Income tax payable – the Company</i>
Entitas anak			<i>The Subsidiary</i>
Pajak penghasilan badan – tahun berjalan	-	-	<i>Corporate income tax – current year</i>
Utang pajak penghasilan – Entitas anak	-	-	<i>Income tax payable – the Subsidiary</i>

Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2012 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2012. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan badan.

The amount of taxable income for 2012 agreed with the 2012 Corporate Income Tax Return. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended 31 December 2013 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

b. Liabilitas pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	<u>2013</u>				
	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss</u>	<u>Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction</u>	<u>31 Desember/ December 2013</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities.</i>
- Provisi dan akrual	106,069	(16,734)	-	89,335	<i>Provisions and accruals -</i>
- Aset tetap dan aset takberwujud	(330,815)	(73,937)	2,674	(402,078)	<i>Fixed assets and - intangible assets</i>
- Kewajiban imbalan kerja	97,755	33,621	-	131,376	<i>Employee benefits - obligations</i>
	(126,991)	(57,050)	2,674	(181,367)	

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012				
	31 Desember/ December 2011	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Koreksi tahun sebelumnya/ Prior year correction	31 Desember/ December 2012	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
- Provisi dan akrual	84,444	21,625	-	106,069	<i>Provisions and accruals -</i>
- Aset tetap dan aset takberwujud	(219,337)	(109,842)	(1,636)	(330,815)	<i>Fixed assets and intangible assets -</i>
- Kewajiban imbalan kerja	63,963	33,792	-	97,755	<i>Employee benefits - obligations</i>
	(70,930)	(54,425)	(1,636)	(126,991)	

c. Pajak dibayar dimuka

c. Prepaid taxes

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 28a	-	1,840	<i>Article 28a -</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pajak pertambahan nilai, bersih	10,168	1,718	<i>Value added tax, net -</i>
Jumlah	10,168	3,558	<i>Total</i>

d. Utang pajak

d. Taxes payable

	2013	2012	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 25/29	185,363	244,245	<i>Article 25/29 -</i>
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 23/26	240,455	264,342	<i>Article 23/26 -</i>
- Pasal 21	13,102	9,921	<i>Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai, bersih	-	766	<i>Value added tax, net -</i>
Jumlah	438,920	519,274	<i>Total</i>

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Perseroan

The Company

Pada bulan April 2012, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2010. Jumlah lebih bayar yang dilaporkan pada SPT tahun 2010 adalah Rp 39.166, sedangkan jumlah pengembalian uang yang telah diterima bulan Juni 2012 adalah sebesar Rp 17.205. Selisih sebesar Rp 21.961 telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2012. Perseroan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan ini.

In April 2012, the Company received a Tax Assessment Letter confirming an overpayment of corporate income tax for the 2010 fiscal year. The overpayment amount reported in the 2010 Corporate Income Tax Return was Rp 39,166 while the refund received in June 2012 was Rp 17,205. The difference of Rp 21,961 was charged to profit or loss in 2012. The Company did not lodge an objection to this assessment.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas anak

Pada bulan Desember 2012, PT AL menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2008. Jumlah lebih bayar yang dilaporkan pada SPT tahun 2008 adalah Rp 1.840, sedangkan jumlah pengembalian uang yang telah diterima bulan Januari 2013 adalah sebesar Rp 722. Selisih sebesar Rp 1.118 telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2013. PT AL tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan ini.

f. Administrasi

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu (*self assessment*). Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang berlaku mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The Subsidiary

In December 2012, PT AL received a Tax Assessment Letter confirming an overpayment of corporate income tax for the 2008 fiscal year. The overpayment amount reported in the 2008 Corporate Income Tax Return was Rp 1,840, while the refund received in January 2013 was Rp 722. The difference of Rp 1,118 was charged to profit or loss in 2013. PT AL did not lodge an objection to this assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing for the 2008 fiscal year stipulate that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

15. Akrual

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penjualan dan promosi	1,287,272	1,722,959
Remunerasi karyawan	219,130	231,579
Sewa	28,148	20,560
Perangkat lunak	26,317	56,298
Utilitas	23,240	15,529
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	257,005	192,556
Jumlah	<u>1,841,112</u>	<u>2,239,481</u>

15. Accruals

Sales and promotion
Remuneration
Rent
Softwares
Utilities
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Total

16. Utang lain-lain

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga:		
Jasa konsultan dan jasa lainnya	708,618	310,146
Barang-barang teknik	227,367	264,792
Utang dividen – pihak ketiga	69,470	61,677
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	1,229	4,583
Jumlah	<u>1,006,684</u>	<u>641,198</u>

16. Other payables

Third parties:
Consultant fees and other services
Technical parts
Dividends payable – third party
Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Imbalan pensiun	171,157	78,427
Imbalan kesehatan pasca-kerja	220,243	191,216
Imbalan pasca-kerja lainnya	29,688	20,826
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	104,417	100,552
Jumlah	<u>525,505</u>	<u>391,021</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>32,796</u>	<u>37,294</u>
Bagian tidak lancar	<u>492,709</u>	<u>353,727</u>

Jumlah bersih yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Imbalan pensiun	92,730	76,532
Imbalan kesehatan pasca-kerja	41,600	42,153
Imbalan pasca-kerja lainnya	10,312	11,744
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22,991	27,874
Jumlah	<u>167,633</u>	<u>158,303</u>

Imbalan pensiun

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini kewajiban manfaat pasti	1,168,673	1,177,555
Nilai wajar dari aset program	<u>(790,121)</u>	<u>(900,970)</u>
	378,552	276,585
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(12,652)	(13,879)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(194,743)</u>	<u>(184,279)</u>
Liabilitas pensiun	<u>171,157</u>	<u>78,427</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	1,177,555	997,770
Biaya jasa kini	84,581	78,653
Biaya bunga	80,379	74,667
Imbalan yang dibayar	(59,805)	(67,414)
Kerugian aktuarial	146,362	69,614
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	<u>(260,399)</u>	<u>24,265</u>
Pada akhir tahun	<u>1,168,673</u>	<u>1,177,555</u>

17. Long-term employee benefits obligations

Long-term employee benefits obligations recognised in the consolidated statement of financial position consist of:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Total
Less:
Current portion
Non-current portion

The net amounts recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

Pension benefits
Post-employment medical benefits
Other post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Total

Pension benefits

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

Present value of defined benefit obligations
Fair value of plan assets
Unrecognised past service costs
Unrecognised actuarial losses
Pension liabilities

The movement in the present value of the obligation is as follows:

At beginning of the year
Current service costs
Interest costs
Benefits paid
Actuarial loss
Effect of changes in actuarial assumptions
At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban imbalan pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Pension benefits expenses consist of the following components:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	84,581	78,653	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	80,379	74,667	<i>Interest costs</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	5,489	1,927	<i>Amortisation of unrecognised actuarial loss</i>
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	1,227	1,227	<i>Amortisation of unrecognised past service costs</i>
luran pekerja	(6,383)	(5,555)	<i>Employees' contributions</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>(72,563)</u>	<u>(74,387)</u>	<i>Expected return on plan assets</i>
Jumlah	<u>92,730</u>	<u>76,532</u>	<i>Total</i>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 40.215 (2012: Rp 29.954), Rp 42.191 (2012: Rp 37.207), dan Rp 10.324 (2012: Rp 9.371) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 40,215 (2012: Rp 29,954), Rp 42,191 (2012: Rp 37,207), and Rp 10,324 (2012: Rp 9,371) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Hasil aktual aset program adalah Rp 75.009 (2012: Rp 87.778).

The actual return on plan assets was Rp 75,009 (2012: Rp 87,778).

Mutasi liabilitas pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the pension liabilities recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	78,427	1,895	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	<u>92,730</u>	<u>76,532</u>	<i>Charged to the consolidated profit or loss</i>
Saldo akhir	<u>171,157</u>	<u>78,427</u>	<i>Ending balance</i>

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, sebelumnya PT Eldridge Gunaprima Solution, sesuai dengan laporannya tertanggal 7 Januari 2014 (2012: 18 Januari 2013) dengan asumsi-asumsi utama aktuarial yang digunakan sebagai berikut:

The estimated actuarial liability as at 31 December 2013 was based on the actuarial calculations performed by PT Milliman Indonesia, formerly PT Eldridge Gunaprima Solution, in its report dated 7 January 2014 (2012: 18 January 2013) using the principal actuarial assumptions as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
- Tingkat diskonto	8.80%	7.00%	<i>Discount rate -</i>
- Tingkat kenaikan gaji	8.00%	7.50%	<i>Salary increases -</i>
- Tingkat kenaikan imbalan pensiun	5.00%	4.50%	<i>Pension salary increases -</i>
- Tingkat inflasi	5.00%	4.50%	<i>Inflation rate -</i>
- Hasil aset program yang diharapkan	8.30%	8.70%	<i>Expected return on plan assets -</i>
- Tingkat mortalita			<i>Mortality rate -</i>
Sebelum mencapai pensiun:			
Tabel Mortalita Indonesia 2011/TMI III (2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999)			
<i>Pre-retirement:</i>			
<i>Indonesian Mortality Table 2011/TMI III (2011: Indonesian Mortality Table 1999)</i>			
Sesudah mencapai pensiun:			
Tabel Mortalita USA 1971/Post retirement: USA General Annuitants Mortality Table 1971			

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
- Tingkat pengunduran diri	8,00% pada usia 20 tahun, menurun menjadi 2,00% pada usia 45 tahun/ 8.00% at age 20, reducing to 2.00% at age 45		Resignation rate -
- Tingkat pensiun dini	2,00% per tahun dari usia 45-50 tahun/ 2.00% per annum for age 45-50 years		Early retirement rate -

Mutasi nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year for pension benefits is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	900,970	882,571	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	72,563	74,387	Expected return on plan assets
luran pekerja	6,383	5,555	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(59,805)	(67,414)	Benefits paid
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	<u>(129,990)</u>	<u>5,871</u>	Actuarial (loss)/gain
Pada akhir tahun	<u>790,121</u>	<u>900,970</u>	At the end of the year

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
Instrumen ekuitas	313,742	39.71%	358,759	40.00%	Equity instruments
Instrumen utang	410,769	51.99%	475,710	53.00%	Debt instruments
Deposito	65,610	8.30%	66,501	7.00%	Time deposit

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu kepada kebijakan investasi. Hasil yang diharapkan dari investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual historis yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investments policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity investments reflect long-term real rates of return experienced historically in the respective markets.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,168,673	1,177,555	997,770	705,521	526,489	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(790,121)	(900,970)	(882,571)	(842,994)	(711,234)	Fair value of plan assets
Defisit/(surplus) program	<u>378,552</u>	<u>276,585</u>	<u>115,199</u>	<u>(137,473)</u>	<u>(184,745)</u>	Deficit/(surplus) in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>146,362</u>	<u>69,614</u>	<u>57,313</u>	<u>(138)</u>	<u>65,293</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>129,990</u>	<u>(5,871)</u>	<u>(15,526)</u>	<u>(99,463)</u>	<u>(150,937)</u>	Experience adjustments on plan assets

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Imbalan kesehatan pasca-kerja

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca-kerja yang tidak didanai. Metodologi, asumsi-asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan untuk program imbalan pensiun Perseroan.

Di samping asumsi-asumsi yang digunakan pada program pensiun, asumsi aktuarial lain ialah kenaikan biaya klaim kesehatan dalam jangka panjang sebesar 8,00% (2012: 7,50%) dan klaim tahunan atas program imbalan kesehatan pasca-kerja sebesar Rp 14.690.000 (nilai penuh) (2012: Rp 14.450.000 (nilai penuh)) per karyawan.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	263,243	303,028
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(43,000)	(111,812)
Kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja	<u>220,243</u>	<u>191,216</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pada awal tahun	303,028	276,905
Biaya bunga	20,747	21,025
Biaya jasa kini	12,457	11,111
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	431	(4,381)
Imbalan yang dibayar	(12,573)	(10,856)
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	(60,847)	9,224
Pada akhir tahun	<u>263,243</u>	<u>303,028</u>

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Biaya bunga	20,747	21,025
Biaya jasa kini	12,457	11,111
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	8,396	10,017
Jumlah	<u>41,600</u>	<u>42,153</u>

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 18.041 (2012: Rp 16.498), Rp 18.928 (2012: Rp 20.494), dan Rp 4.631 (2012: Rp 5.161) termasuk di dalam harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Post-employment medical benefits

The Company provides an unfunded post-employment medical benefits scheme. The methodology, assumptions and frequency of valuations are similar to those used for the Company's defined benefit pension scheme.

In addition to the assumptions used for the pension schemes, other relevant assumption are long-term increase in medical claim costs of 8.00% (2012: 7.50%) and annual claims of the post-employment medical benefits of Rp 14,690,000 (full amount) (2012: Rp 14,450,000 (full amount)) per employee.

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

<u>2013</u>	<u>2012</u>	
263,243	303,028	Present value of unfunded obligations
(43,000)	(111,812)	Unrecognised actuarial losses
<u>220,243</u>	<u>191,216</u>	Post-employment medical benefits obligations

The movement in the present value of the obligations is as follows:

<u>2013</u>	<u>2012</u>	
303,028	276,905	At beginning of the year
20,747	21,025	Interest costs
12,457	11,111	Current service costs
431	(4,381)	Actuarial loss/(gain)
(12,573)	(10,856)	Benefits paid
(60,847)	9,224	Effect of changes in actuarial assumptions
<u>263,243</u>	<u>303,028</u>	At the end of the year

The amounts recognised in the consolidated profit or loss were as follows:

<u>2013</u>	<u>2012</u>	
20,747	21,025	Interest costs
12,457	11,111	Current service costs
8,396	10,017	Actuarial loss recognised during the year
<u>41,600</u>	<u>42,153</u>	Total

Of the total charge, Rp 18,041 (2012: Rp 16,498), Rp 18,928 (2012: Rp 20,494), and Rp 4,631 (2012: Rp 5,161) were included in the cost of goods sold, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi kewajiban imbalan kesehatan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the post-employment medical benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban awal tahun	191,216	159,919	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	41,600	42,153	Charged to the consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	<u>(12,573)</u>	<u>(10,856)</u>	Benefits paid
Kewajiban akhir tahun	<u>220,243</u>	<u>191,216</u>	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2013, dampak pergerakan 1,00% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, the effect of a 1.00% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>(Penurunan)/ (Decrease)</u>	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	33,203	(33,203)	Effect on the aggregate of the current service cost and interest costs
Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti	325,927	(242,137)	Effect on the present value of defined benefit obligation

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban	263,243	303,028	276,905	233,212	178,871	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	431	(4,381)	20,092	(16,469)	6,683	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefits

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	28,376	27,811	Present value of unfunded obligations
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non vested	(418)	(470)	Unrecognised past service costs – non vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>1,730</u>	<u>(6,515)</u>	Unrecognised actuarial losses
Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya	<u>29,688</u>	<u>20,826</u>	Other post-employment benefits

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	27,811	19,193	At beginning of the year
Biaya jasa kini	8,093	7,395	Current service costs
Biaya bunga	1,896	1,393	Interest costs
Imbalan yang dibayar	(1,450)	(1,391)	Benefits paid
Biaya jasa lalu – vested	-	2,434	Past service costs – vested
Kerugian aktuarial	876	245	Actuarial loss
Dampak dari perubahan asumsi aktuarial	<u>(8,850)</u>	<u>(1,458)</u>	Effect of changes in actuarial assumptions
Pada akhir tahun	<u>28,376</u>	<u>27,811</u>	At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	8,093	7,395	Current service costs
Biaya bunga	1,896	1,393	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	271	470	Actuarial loss recognised during the year
Biaya jasa lalu	-	2,434	Past service costs
Amortisasi atas biaya jasa lalu	<u>52</u>	<u>52</u>	Amortization of unrecognized past service cost
Jumlah	<u>10,312</u>	<u>11,744</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 4.472 (2012: Rp 4.597), Rp 4.692 (2012: Rp 5.710), dan Rp 1.148 (2012: Rp 1.437) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 4,472 (2012: Rp 4,597), Rp 4,692 (2012: Rp 5,710), and Rp 1,148 (2012: Rp 1,437) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other post-employment benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban awal tahun	20,826	10,473	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi Konsolidasian	10,312	11,744	Charged to the consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	<u>(1,450)</u>	<u>(1,391)</u>	Benefits paid
Kewajiban akhir tahun	<u>29,688</u>	<u>20,826</u>	Balance at the end of the year

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position in the current year and the preceding four years are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban	28,376	27,811	19,193	13,957	10,054	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>876</u>	<u>245</u>	<u>(1,969)</u>	<u>(1,359)</u>	<u>(1,405)</u>	Experience adjustments on plan liabilities

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini dari kewajiban	<u>104,417</u>	<u>100,552</u>	Present value obligations

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the obligations is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	100,552	83,564	At beginning of the year
Biaya jasa kini	29,389	24,365	Current service costs
Biaya bunga	6,369	5,855	Interest costs
Keuntungan aktuarial	(4,148)	(988)	Actuarial gain
Imbalan yang dibayar	(19,126)	(10,886)	Benefits paid
Dampak terhadap perubahan asumsi aktuarial	<u>(8,619)</u>	<u>(1,358)</u>	Effect of changes in actuarial Assumptions
Pada akhir tahun	<u>104,417</u>	<u>100,552</u>	At the end of the year

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	29,389	24,365	Current service costs
Biaya bunga	6,369	5,855	Interest costs
Kerugian aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	<u>(12,767)</u>	<u>(2,346)</u>	Actuarial loss recognised during the year
Jumlah	<u>22,991</u>	<u>27,874</u>	Total

Dari jumlah yang dibebankan, masing-masing Rp 9.971 (2012: Rp 10.910) Rp 10.461 (2012: Rp 13.553), dan Rp 2.559 (2012: Rp 3.411) termasuk di dalam harga pokok produksi, dan beban pemasaran dan penjualan dan beban umum dan administrasi.

Of the total charge, Rp 9,971 (2012: Rp 10,910), Rp 10,461 (2012: Rp 13,553), and Rp 2,559 (2012: Rp 3,411) were included in the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses and general and administration expenses, respectively.

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban awal tahun	100,552	83,564	Balance at the beginning of the year
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	22,991	27,874	Charged to the consolidated profit or loss
Imbalan yang dibayar	<u>(19,126)</u>	<u>(10,886)</u>	Benefits paid
Kewajiban akhir tahun	<u>104,417</u>	<u>100,552</u>	Balance at the end of the year

18. Kepentingan nonpengendali

18. Non-controlling interests

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, PT Technopia Lever (persentase kepemilikan 49,00%):

Non-controlling interests in the net assets of the subsidiary, PT Technopia Lever (percentage of ownership is 49.00%):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai tercatat – awal tahun	-	4,369	Carrying amount – beginning of the year
Bagian rugi bersih tahun berjalan	-	(132)	Share of net loss profit in current year
Pelepasan entitas anak	<u>-</u>	<u>(4,237)</u>	Disposal of subsidiary
Kepentingan nonpengendali atas kekayaan bersih entitas anak	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-controlling interests in the net assets of subsidiary

Pada tanggal 16 Juli 2012, Perseroan menandatangani perjanjian untuk menjual 51,00% kepemilikan sahamnya pada PT Technopia Lever (38.250 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh)) kepada Texchem Resources Bhd, pihak ketiga dengan nilai penjualan sebesar Rp 38.250. Pada saat penjualan, PT Technopia Lever mempunyai saldo kas dan setara kas sebesar Rp 7.571 sehingga nilai kas bersih yang diterima Perseroan sebesar Rp 30.679. Laba atas penjualan kepemilikan tersebut sebesar Rp 33.872 dicatat pada laba rugi konsolidasian.

On 16 July 2012, the Company signed an agreement to sell its 51.00% share in PT Technopia Lever (38,250 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount)) to Texchem Resources Bhd, a third party, with a purchase consideration of Rp 38,250. At the date of sale, PT Technopia Lever's cash and cash equivalents balance amounted to Rp 7,571, and thus the net proceeds received by the Company amounted to Rp 30,679. Gain from the sale of subsidiary amounting to Rp 33,872 was recognised in the consolidated profit or loss.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. Modal saham

Saham Perseroan memiliki nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar. Rincian kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

19. Share capital

The Company's shares have a par value of Rp 10 (full amount) per share. The share ownership details of the Company as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)
Unilever Indonesia Holding B.V.	6,484,877,500	85.00	64,849
Publik/Public	1,145,122,500	15.00	11,451
Modal saham yang beredar/ Outstanding share capital	7,630,000,000	100.00	76,300

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, UIH yang memiliki 6.484.877.500 lembar saham atau 85,00% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham terbesar Perseroan (lihat Catatan 1); dan tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 5,00% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

As at 31 December 2013 and 2012, UIH which held 6,484,877,500 shares or 85.00% of the total authorised, issued and fully paid-up shares of the Company, was the majority shareholder of the Company (refer to Note 1); and no other shareholders held more than 5.00% of the total share capital authorised, issued and fully paid-up of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Direktur yang memiliki saham publik Perseroan adalah Tn. Ainul Yaqin kepemilikan tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal saham dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang lain memiliki saham Perseroan.

As at 31 December 2013 and 2012, the Director who held the Company's public shares was Mr. Ainul Yaqin, with an ownership of not more than 0.001% of the share capital authorised, issued and fully paid-up of the Company. There were no other members of the Board of Commissioners and Directors who held the Company's shares.

20. Tambahan modal disetor

20. Additional paid-in capital

	2013	2012	
Agio saham	15,227	15,227	Capital paid-in excess of par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 21)	80,773	80,773	Balance arising from restructuring transactions between entities under common control (Note 21)
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 (nilai penuh) setiap lembar saham) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (Rp 1.000 (nilai penuh) setiap lembar saham) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (nilai penuh) pada tahun 1993.

Capital paid-in excess of par value represents the difference between the selling price (Rp 3,175 (full amount) per share) and the par value prior to the stock splits (Rp 1,000 (full amount) per share) of 9,200,000 shares issued on the Stock Exchange in Indonesia on December 1981, net of the capitalisation to the share capital through the distribution of 4,783,333 bonus shares amounting to Rp 4,783,333,000 (full amount) in 1993.

21. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

21. Balance arising from restructuring transactions between entities under common control

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai buku ekuitas PT Knorr Indonesia ("PT KI") dan harga pembelian saham PT KI pada saat Perseroan mengakuisisi saham PT KI yang dimiliki Unilever Overseas Holdings Ltd. (pihak berelasi) pada tanggal 21 Januari 2004. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juli 2004, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT KI dimana Perseroan adalah pihak yang menerima penggabungan.

The balance of this account represented the difference between the book value of the equity of PT Knorr Indonesia ("PT KI") and the purchase price of PT KI's shares when the Company acquired PT KI's shares held by Unilever Overseas Holdings Ltd. (a related party) on 21 January 2004. Subsequently, on 30 July 2004, the Company merged with PT KI where the Company was the surviving company.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. Dividen

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen dapat disetujui dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian bersama-sama dengan pembayaran dividen final disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

22. Dividends

Based on the Company's Articles of Association, dividend payments may be approved by meetings of the Directors and Board of Commissioners which together with the final dividend payments are authorised by the Annual General Meeting of the Shareholders.

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Tanggal pembayaran/ Payment date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full amount Rupiah)	2013	2012	
Dividen interim 2013	6 November/ November 2013	12 Desember/ December 2013	330	2,517,900	-	Interim dividend 2013
Dividen final 2012	21 Mei/May 2013	16 Juli/ July 2013	334	2,548,420	-	Final dividend 2012
Dividen interim 2012	20 November/ November 2012	20 Desember/ December 2012	300	-	2,289,000	Interim dividend 2012
Dividen final 2011	29 Mei/May 2012	13 Juli/July 2012	296	-	2,258,480	Final dividend 2011
Jumlah				5,066,320	4,547,480	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah dividen yang belum diterima oleh pemegang saham sebesar Rp 69.470 (2012: Rp 61.677) telah dicatat sebagai utang lain-lain (Catatan 16).

As at 31 December 2013, dividends which had not been received by the shareholders amounting to Rp 69,470 (2012: Rp 61,677), were recorded as other payables (Note 16).

23. Saldo laba yang dicadangkan

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Mei 2008 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sebesar 20,00% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp 15.260 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

23. Appropriated retained earnings

At the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders on 22 May 2008, the Company established a statutory reserve of 20.00% of the issued share capital or amounting to Rp 15,260 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

24. Penjualan bersih

	2013
Dalam negeri	29,156,472
Ekspor	1,600,963
Jumlah	30,757,435

24. Net sales

	2013	2012	
Dalam negeri	29,156,472	26,090,431	Domestic
Ekspor	1,600,963	1,212,817	Export
Jumlah	30,757,435	27,303,248	Total

Tidak ada pelanggan yang secara individu memiliki jumlah transaksi melebihi 10,00% dari penjualan bersih.

No individual customer had total transactions of more than 10.00% of net sales.

Penjualan ekspor Perseroan sebesar Rp 1.600.963 (2012: Rp 1.212.817) terdiri dari penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp 1.600.963 (2012: Rp 1.211.233) dan penjualan kepada pihak ketiga sebesar nihil (2012: Rp 1.584). Penjualan ekspor kepada pihak berelasi tersebut setara dengan masing-masing 5,20% dan 4,44% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company's export sales amounting to Rp 1,600,963 (2012: Rp 1,212,817) consist of sales to related parties amounting to Rp 1,600,963 (2012: Rp 1,211,233) and sales to third parties amounting nil (2012: Rp 1,584). The export sales to related parties represent 5.20% and 4.44% of total net sales, for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	928,713	701,322	Unilever Asia Private Ltd.
Unilever Philippines, Inc.	307,482	246,611	Unilever Philippines, Inc.
Unilever Thai Holding Ltd.	82,867	-	Unilever Thai Holding Ltd.
Unilever Taiwan Ltd.	64,550	60,398	Unilever Taiwan Ltd.
Unilever Vietnam International Co.	45,949	38,989	Unilever Vietnam International Co.
Unilever South Africa (Pty) Ltd.	31,198	23,242	Unilever South Africa (Pty) Ltd.
Unilever Japan K.K.	28,730	29,598	Unilever Japan K.K.
Unilever RFM Ice Cream Inc.	28,131	57,184	Unilever RFM Ice Cream Inc.
Unilever Korea Ltd.	18,850	11,151	Unilever Korea Ltd.
Unilever Market Development (Pty) Ltd.	14,497	2,791	Unilever Market Development (Pty) Ltd.
Unilever Gulf Free Zone Establishment	9,009	1,320	Unilever Gulf Free Zone Establishment
Unilever Cote D'Ivoire	4,552	-	Unilever Cote D'Ivoire
Unilever Brasil Ltd.	4,504	2,489	Unilever Brasil Ltd.
Hindustan Unilever Ltd.	4,445	2,321	Hindustan Unilever Ltd.
ULT HPC Mfg Plant	4,173	-	ULT HPC Mfg Plant
Unilever Hongkong	3,935	2,677	Unilever Hongkong
Unilever Caribbean Ltd.	3,905	5,304	Unilever Caribbean Ltd.
Unilever Andina Colombia Ltd.	3,787	2,261	Unilever Andina Colombia Ltd.
Unilever Ghana Limited	3,107	1,584	Unilever Ghana Limited
Unilever ASCC AG	2,648	-	Unilever ASCC AG
Unilever Pakistan Ltd.	2,245	2,580	Unilever Pakistan Ltd.
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	1,495	7,346	Unilever Lipton Ceylon Ltd.
Unilever Bangladesh Limited	1,396	1,432	Unilever Bangladesh Limited
Unilever Kenya Ltd.	788	4,863	Unilever Kenya Ltd.
Unilever Market Development Company Ltd.	-	4,589	Unilever Market Development Company Ltd.
General HPC 3PM	-	1,125	General HPC 3PM
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	7	56	Others (individual balances less than Rp 382 each)
Jumlah	<u>1,600,963</u>	<u>1,211,233</u>	Total

25. Harga pokok penjualan

25. Cost of goods sold

Komponen harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of the cost of goods sold are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bahan baku			Raw materials
- Awal tahun	761,429	701,244	At the beginning of the year -
- Pembelian	12,049,999	11,330,293	Purchases -
	12,811,428	12,031,537	
- Akhir tahun	(593,069)	(761,429)	At the end of the year -
Bahan baku yang digunakan	12,218,359	11,270,108	Raw materials used
Biaya tenaga kerja langsung (Catatan 28)	605,119	522,135	Direct labour costs (Note 28)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	349,079	240,214	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Beban pabrikasi lainnya	998,665	840,886	Manufacturing overheads
Jumlah biaya produksi	<u>14,171,222</u>	<u>12,873,343</u>	Total production costs
Barang dalam proses			Work in process
- Awal tahun	125,966	92,967	At the beginning of the year -
- Akhir tahun	(152,555)	(125,966)	At the end of the year -
Harga pokok produksi	14,144,633	12,840,344	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
- Awal tahun	1,175,604	1,055,778	At the beginning of the year -
- Pembelian	1,005,426	693,604	Purchases -
- Akhir tahun	(1,346,716)	(1,175,604)	At the end of the year -
Jumlah	<u>14,978,947</u>	<u>13,414,122</u>	Total

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya tenaga kerja langsung termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 24.473 dan Rp 77.717 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

Direct labour costs include cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 24,473 and Rp 77,717 for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

Tidak ada pembelian dari pemasok yang secara individu melebihi 10,00% dari total pembelian bahan baku dan barang jadi Grup.

No purchase from an individual supplier was made in excess of 10.00% of the Group total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi Grup dari pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 berjumlah Rp 906.603 (2012: Rp 946.053) setara dengan 6,94% (2012: 7,87%) dari total seluruh pembelian bahan baku dan barang jadi.

The Group's purchases of raw materials and finished goods from related parties for the year ended 31 December 2013 was Rp 906,603 (2012: Rp 946,053) which represents 6.94% (2012: 7.87%) of the total purchases of raw materials and finished goods.

Pembelian bahan baku dan barang jadi dari pihak berelasi terdiri dari:

Purchases of raw materials and finished goods from related parties comprise:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Unilever Asia Private Ltd.	657,323	661,827	<i>Unilever Asia Private Ltd.</i>
Unilever Supply Chain Company AG	82,738	76,335	<i>Unilever Supply Chain Company AG</i>
PT Unilever Body Care Indonesia Tbk	66,808	111,577	<i>PT Unilever Body Care Indonesia Tbk</i>
Unilever Vietnam International Co.	32,942	29,033	<i>Unilever Vietnam International Co.</i>
Hindustan Unilever Ltd.	18,027	3,152	<i>Hindustan Unilever Ltd.</i>
Unilever China Ltd.	14,003	12,730	<i>Unilever China Ltd.</i>
Unilever Philippines, Inc.	10,945	19,675	<i>Unilever Philippines, Inc.</i>
Unilever India Export Limited	7,051	7,040	<i>Unilever India Export Limited</i>
Unilever ASCC AG	6,507	4,110	<i>Unilever ASCC AG</i>
Unilever Thai Holdings Ltd.	3,932	-	<i>Unilever Thai Holdings Ltd.</i>
Unilever Lipton Ceylon Ltd.	3,680	7,750	<i>Unilever Lipton Ceylon Ltd.</i>
Unilever Kenya Ltd.	1,709	-	<i>Unilever Kenya Ltd.</i>
Unilever (USA)	938	571	<i>Unilever (USA)</i>
Unilever Foods (Malaysia) Sdn.Bhd.	-	521	<i>Unilever Foods (Malaysia) Sdn.Bhd.</i>
Lipton Ltd. UK	-	7,831	<i>Lipton Ltd. UK</i>
Lipton Ltd. India	-	3,832	<i>Lipton Ltd. India</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 382)	-	69	<i>Others (individual balances less than Rp 382 each)</i>
Jumlah	<u>906,603</u>	<u>946,053</u>	<i>Total</i>

26. a. Beban pemasaran dan penjualan

26. a. Marketing and selling expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Iklan dan riset pasar	3,092,853	2,949,710	<i>Advertising and market research</i>
Distribusi	1,319,447	1,129,284	<i>Distribution</i>
Promosi	968,798	717,790	<i>Promotion</i>
Remunerasi	560,339	521,365	<i>Remuneration</i>
Beban penjualan	185,507	123,636	<i>Sales expenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	104,954	48,046	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9f)</i>
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	76,272	76,964	<i>Long-term employee benefits (Note 17)</i>
Perjalanan dinas dan jamuan	60,449	54,141	<i>Travelling and representation</i>
Informasi dan telekomunikasi	58,294	50,559	<i>Information and telecommunications</i>
Sewa	39,374	39,765	<i>Rents</i>
Jasa konsultan	30,732	35,733	<i>Consultant fees</i>
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	130,831	142,379	<i>Others (individual balances less than Rp 10,000 each)</i>
Jumlah	<u>6,627,850</u>	<u>5,889,372</u>	<i>Total</i>

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administration expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa dan royalti	1,384,420	939,653	Service fees and royalties
Remunerasi	131,394	120,997	Remuneration
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	58,799	98,059	Amortisation of intangible assets (Note 11)
Sewa	49,782	30,697	Rents
Informasi dan telekomunikasi	36,610	42,638	Information and telecommunications
Perjalanan dinas dan jamuan	32,493	31,204	Travelling and representation
Jasa konsultan	20,887	21,195	Consultant fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 17)	18,662	19,380	Long-term employee benefits (Note 17)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9f)	3,013	3,740	Depreciation of fixed assets (Note 9f)
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari Rp 10.000)	292,835	237,383	Others (individual balances less than Rp 10,000 each)
Jumlah	<u>2,028,895</u>	<u>1,544,946</u>	Total

Remunerasi termasuk biaya karyawan kontrak pihak ketiga sejumlah masing-masing Rp 32.039 dan Rp 52.937 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

Remuneration includes cost of personnel outsourced from third parties, amounting to Rp 32,039 and Rp 52,937 for the years ended 31 December 2013 and 2012, respectively.

27. Penghasilan lain-lain, bersih

27. Other income, net

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Alokasi hasil penjualan merek dagang oleh entitas induk	50,765	-	Allocation of proceeds from the sale of trademarks by the parent entity
Keuntungan pelepasan entitas anak (Kerugian)/keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 9d)	-	38,535	Gain on disposal of subsidiary (Loss)/gain on disposal of fixed assets (Note 9d)
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(208)	2,198	
	(7,855)	2,566	(Loss)/gain on foreign exchange, net
	<u>42,702</u>	<u>43,299</u>	

Pada 1 Februari 2013, Conopco Inc., entitas sepengendali yang memiliki hak atas merek Skippy, telah melakukan penjualan merek tersebut kepada Hormel Foods Inc.

On 1 February 2013, Conopco Inc., an entity under common control, which owned the rights to the Skippy trademark, sold the trademark to Hormel Foods Inc.

Unilever PLC dan Unilever N.V. memutuskan untuk membagikan hasil penjualan tersebut kepada beberapa entitas anaknya yang memasarkan dan menjual produk Skippy, termasuk Perseroan.

Unilever PLC and Unilever N.V. decided to allocate the proceeds of the sale to a number of their subsidiaries that marketed and sold Skippy products, including the Company.

Alokasi hasil penjualan merek tersebut sejumlah Rp 50.765 dicatat sebagai keuntungan lain-lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013.

The allocation of proceeds from sales of the trademark amounting to Rp 50,765 was credited to other gain for the year ended 31 December 2013.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban karyawan

Jumlah beban karyawan yang terjadi selama tahun 2013 adalah Rp 1.391.786 (2012: Rp 1.260.841). Biaya ini dicatat masing-masing Rp 605.119 (2012: Rp 522.135), Rp 636.611 (2012: Rp 598.329), dan Rp 150.056 (2012: Rp 140.377) sebagai bagian dari harga pokok produksi, beban pemasaran dan penjualan, dan beban umum dan administrasi.

Jumlah karyawan permanen Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing 6.719 karyawan dan 6.447 karyawan – tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, entitas anak tidak mempunyai karyawan tetap.

28. Employee costs

Total employee costs for 2013 were Rp 1,391,786 (2012: Rp 1,260,841) and were recorded as part of the cost of goods manufactured, marketing and selling expenses, and general and administration expenses amounting to Rp 605,119 (2012: Rp 522,135), Rp 636,611 (2012: Rp 598,329), and Rp 150,056 (2012: Rp 140,377), respectively.

The number of permanent employees of the Company as at 31 December 2013 and 2012 was 6,719 employees and 6,447 employees, respectively – unaudited.

As at 31 December 2013 and 2012, the subsidiary had no permanent employees.

29. Laba bersih per saham dasar

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Labajumlah pendapatan komprehensif kepada pemilik entitas induk	5,352,625	4,839,277
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam jutaan lembar)	7,630	7,630
Lababersih per saham dasar (nilai penuh)	701	634

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusi.

29. Basic earnings per share

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Profit/total comprehensive income attributable to the owners of the parent	5,352,625	4,839,277
Weighted average number of outstanding shares (in millions)	7,630	7,630
Basic earnings per share (full amount)	701	634

There is no security which has a potential dilution feature; accordingly the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

30. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Aset dan liabilitas dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in various foreign currencies are as follows:

	2013		
	Mata uang asing (nilai penuh) Foreign currency (full amount)	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 15,470,014 EUR 319,238 GBP 100,943	188,564 5,360 2,034	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	USD 149,725	1,825	Third parties -
- Pihak berelasi	USD 23,085,651	281,391	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihak berelasi	USD 280,253	3,416	Amounts due from related parties
		<u>482,590</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman bank	USD 45,993,619	536,792	Bank borrowings
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	USD 91,433,095 EUR 11,662,120 GBP 1,308,238 SGD 2,506,073 THB 24,422,043 JPY 8,922,414 SEK 108,593 PHP 203,636 CHF 1,679 INR 96,447	1,114,478 195,807 26,361 24,141 9,085 1,035 206 56 23 19	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 5,913,818 USD 7,266,880	99,293 88,576	Related parties -
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	USD 1,791,861 EUR 753,186 SGD 43,708 SEK 180,812 JPY 2,655,172 GBP 7,891 AUD 5,614 THB 69,892	21,841 12,646 421 343 308 159 61 26	Third parties -
- Pihak berelasi	EUR 20,012,388 USD 1,748,134 GBP 56,129 AUD 13,530	336,008 21,308 1,131 147	Related parties -
Akrua	USD 3,379,030 SGD 3,350,047 EUR 1,904,229 THB 53,508,064 GBP 32,308 PHP 189,091 INR 5,076	41,187 32,271 31,972 19,905 651 52 1	Accruals
		<u>2,616,310</u>	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		<u>2,133,720</u>	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012		
	Mata uang asing (nilai penuh/ Foreign currency (full amount))	Dalam jutaan Rupiah/ In millions of Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD	1,028,335	Cash and cash equivalents
	GBP	128,553	
	AUD	51,011	
	EUR	11,451	
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihakketiga	USD	16,029	Third parties -
- Pihakberelasi	USD	17,874,354	Related parties -
Piutang lain-lain pada pihakberelasi	USD	172,492	Amounts due from related parties
		1,668	
		187,278	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade creditors
- Pihakketiga	USD	71,746,639	Third parties -
	EUR	9,105,098	
	GBP	475,416	
	SEK	3,614,555	
	SGD	450,297	
	JPY	24,955,357	
	THB	4,316,456	
	CHF	22,542	
- Pihakberelasi	USD	10,433,402	Related parties -
	EUR	1,686,745	
Utang lain-lain			Other payables
- Pihakketiga	USD	725,543	Third parties -
	EUR	401,882	
	SGD	79,323	
	GBP	31,754	
	CHF	36,465	
	SEK	45,822	
	JPY	446,429	
- Pihakberelasi	EUR	21,124,392	Related parties -
	USD	2,544,054	
	GBP	9,539	
	THB	632,911	
	AUD	29,292	
Akrua	EUR	8,683,059	Accruals
		110,709	
		1,372,085	
Selisih lebih liabilitas atas aset dalam mata uang asing		1,184,807	Excess of liabilities over assets denominated in foreign currencies

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat telah bergerak dari masing-masing Rp 12.189 (nilai penuh) pada 31 Desember 2013 menjadi Rp 11.357 (nilai penuh) pada tanggal 25 Maret 2014.

The exchange rate for the US Dollar against the Rupiah has moved from Rp 12,189 (full amount) on 31 December 2013 to Rp 11,357 (full amount), respectively on 25 March 2014.

31. Informasi segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Maksud dan tujuan Grup antara lain berusaha dalam bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Grup menjalankan usahanya secara terintegrasi.

Bisnis Grup dikelompokkan menjadi dua bidang produk utama sebagai berikut:

- Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh, yang berkaitan dengan produk-produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk-produk kosmetik.
- Makanan dan Minuman, yang berkaitan dengan produk-produk makanan dan minuman termasuk es krim.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk setiap segmen adalah sebagai berikut:

31. Segment information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by Directors that are used to make strategic decision.

The objectives and purposes of the Group among others are to engage in the manufacturing, marketing and distribution of consumer goods. To achieve the above mentioned objectives and purposes, the Group manages its business as an integrated business field.

The Group's business are grouped into two principal product areas as follows:

- Home and Personal Care, which relates to the cleaning products which are used in the household and the cosmetic products.
- Food and Refreshment, which relates to the food and beverage products including ice cream.

The segment information provided to the Directors for the reportable segments are as follows:

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013			
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	22,414,545	8,342,890	30,757,435	Net sales
Laba bruto	12,136,632	3,641,856	15,778,488	Gross profit
Hasil segmen	6,999,997	1,700,857	8,700,854	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(970,644)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(608,467)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			37,065	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			7,158,808	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,806,183)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			5,352,625	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			5,352,625	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			5,352,625	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			-	Non-controlling interests
			5,352,625	
Aset segmen	7,827,709	4,219,370	12,047,079	Segment assets
Aset takberwujud	7,250	392,680	399,930	Intangible assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			901,179	Unallocated segment assets
			13,348,188	
Liabilitas segmen	(5,092,268)	(1,499,866)	(6,592,134)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(2,501,384)	Unallocated segment liabilities
			(9,093,518)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	493,551	378,004	871,555	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			232,618	Unallocated capital expenditures
			1,104,173	
Penyusutan dan amortisasi	273,392	146,780	420,172	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			95,673	Unallocated depreciation and amortisation expense
			515,845	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012		Jumlah/Total	
	Kebutuhan Rumah Tangga dan Perawatan Tubuh/ <i>Home and Personal Care</i>	Makanan dan Minuman/ <i>Foods and Refreshment</i>		
Penjualan bersih	19,922,118	7,381,130	27,303,248	Net sales
Laba bruto	10,756,731	3,132,395	13,889,126	Gross profit
Hasil segmen	6,403,211	1,486,494	7,889,705	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated expenses:
Beban pemasaran dan penjualan			(867,658)	Marketing and selling expenses
Beban umum dan administrasi			(567,239)	General and administration expenses
Penghasilan lain-lain, bersih			11,957	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan			6,466,765	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			(1,627,620)	Income tax expense
Laba tahun berjalan			4,839,145	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			-	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif bersih tahun berjalan			4,839,145	Total comprehensive income for the year
Laba/jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk			4,839,277	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali			(132)	Non-controlling interests
			4,835,145	
Aset segmen Aset takberwujud	6,716,453	3,779,842	10,496,295	Segment assets
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan	-	392,680	392,680	Intangible assets
			1,096,004	Unallocated segment assets
			11,984,979	
Liabilitas segmen	(3,693,100)	(1,205,829)	(4,898,929)	Segment liabilities
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			(3,117,685)	Unallocated segment liabilities
			(8,016,614)	
Informasi lainnya				Other information
Pengeluaran modal	523,483	451,834	975,317	Capital expenditure
Beban pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			376,685	Unallocated capital expenditure
			1,352,002	
Penyusutan dan amortisasi	170,878	106,253	277,131	Depreciation and amortisation
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan			112,928	Unallocated depreciation and amortisation expense
			390,059	

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi mereka.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

Rekonsiliasi aset segmen dilaporkan terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

Reportable segments' assets are reconciled to total assets as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset segmen untuk segmen yang dilaporkan	12,447,009	10,888,975	Segment assets for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Kas dan setara kas	242,780	212,486	Cash and cash equivalents -
- Aset tetap	468,311	403,432	Fixed assets -
- Aset takberwujud	141,870	195,151	Intangible assets -
- Aset lain-lain	48,218	284,935	Other assets -
Jumlah aset menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>13,348,188</u>	<u>11,984,979</u>	Total assets per consolidated statement of financial position

Rekonsiliasi liabilitas segmen terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

Reportable segments' liabilities are reconciled to total liabilities as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Liabilitas segmen untuk segmen yang dilaporkan	6,592,134	4,898,929	Segment liabilities for reportable segments
Yang tidak dapat dialokasikan:			Unallocated:
- Pinjaman	976,792	1,040,000	Borrowings -
- Utang usaha	274,767	297,884	Trade creditors -
- Utang pajak	438,920	519,274	Taxes payable -
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	525,505	391,021	Long-term employee benefits obligations
- Liabilitas lain-lain	285,400	869,506	Other liabilities -
Jumlah liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>9,093,518</u>	<u>8,016,614</u>	Total liabilities per consolidated statement of financial position

32. Komitmen dan liabilitas kontinjensi yang signifikan

32. Significant commitments and contingent liabilities

a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aset tetap sebesar Rp 383.592 dan pembelian persediaan sebesar Rp 2.071.819 pada tanggal 31 Desember 2013 (2012: Rp 412.036 dan Rp 2.459.461 masing-masing untuk pembelian aset tetap dan persediaan).

a. The Company had commitments to purchase fixed assets and inventories amounting to Rp 383,592 and Rp 2,071,819, respectively, as at 31 December 2013 (2012: Rp 412,036 and Rp 2,459,461 for purchases of fixed assets and inventories, respectively).

b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa gedung kantor tahun 2013 dan 2012:

b. Building rental commitments in 2013 and 2012 were as follows:

	Dalam ribuan USD/ In thousands USD		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (diperbaharui setiap tahun)	2,054	1,947	Payable within 1 year (renewed on annual basis)

c. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan PT Mega Manunggal Property untuk sewa gudang di Cikarang selama 10 tahun terhitung sejak 1 April 2012.

c. The Company has signed an agreement with PT Mega Manunggal Property to rent a warehouse in Cikarang for 10 years from 1 April 2012.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi sebagai berikut:

The future aggregate minimum lease payments under operating leases are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tidak lebih dari 1 tahun	77,505	57,335	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	328,276	263,224	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>298,106</u>	<u>197,418</u>	<i>Later than 5 years</i>
	<u>703,887</u>	<u>517,977</u>	

d. Perseroan memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja. Fasilitas kredit yang tidak mengikat yang belum digunakan oleh Perseroan 31 Desember 2013 masing-masing sejumlah USD 35 juta (nilai penuh) dan Rp 2.609.384.

d. The Company has credit facilities for working capital. The total uncommitted credit facilities of the Company as at 31 December 2013 amounted to USD 35 million (full amount) and Rp 2,609,384, respectively.

e. Grup tidak mempunyai liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

e. The Group did not have any significant contingent liabilities as at 31 December 2013 and 2012.

33. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan dibuat dan dievaluasi berdasarkan data historis dan ekspektasi kondisi masa yang akan datang. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan hasil pengembalian pasar dari obligasi pemerintah pada tanggal laporan posisi keuangan dan jangka waktu kewajiban imbalan.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17.

Beban penjualan dan promosi

Akrual atas beban penjualan dan promosi dicatat berdasarkan estimasi beban aktivitas promosi dan pemasaran pada tahun berjalan yang belum ditagihkan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Proses penentuan jumlah akrual mengharuskan manajemen melakukan estimasi dengan mengacu kepada sisa nilai anggaran yang telah disetujui dan disesuaikan dengan status terakhir atas pelaksanaan rencana aktivitas terkait.

33. Critical accounting estimates and judgment

Estimates and judgments are made and evaluated based on historical data and expectations of future conditions. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant impact on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions includes the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the market yield of government bonds at the statement of financial position date and the term of the benefits obligation.

Other key assumptions are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

Sales and promotion expenses

Accrued sales and promotion expenses are recorded based on an estimate of promotion and marketing expense for the current year that has not been billed as at the statement of financial position date.

The process of determining the accrual balance requires management to make an estimate by referring to the value of remaining approved budget and adjusted with the most up to date status of the execution of the respective planned activities.

Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* dan aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 21. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi prakiraan arus kas dan tingkat diskonto.

Penentuan umur manfaat aset takberwujud

Grup menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas tahun yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas neto untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut untuk suatu tahun masa lalu yang memadai.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

34. Manajemen risiko keuangan

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup memiliki berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Untuk meminimalkan potensi kerugian yang timbul dari perubahan tak terduga dalam kondisi pasar dan kinerja keuangan Grup, manajemen telah melakukan pengelolaan atas risiko keuangan yang sebagian besar dilakukan oleh departemen *treasury* sesuai dengan standar dan prosedur yang diberlakukan oleh *Group Treasury Centre* di Mumbai.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar berbagai mata uang asing yang terutama timbul dari mata uang USD. Risiko nilai tukar kurs mata uang asing muncul dari transaksi yang akan datang yang sudah mengikat serta realisasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur bersih berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Impairment of goodwill and intangible assets with indefinite lives

The Group tests annually whether goodwill and intangible assets with indefinite lives have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 21. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

Determination of useful lives of intangible assets

The Group determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful lives when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

34. Financial risk management

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, interest rate risk and liquidity risk.

To minimise potential adverse effects arising from unpredictability of the market and the Group's financial performance, management conducts financial risk management procedures which are mostly done by the treasury department in accordance with official standards and procedures from the Group Treasury Centre in Mumbai.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures especially from USD. Foreign exchange risk arises from committed future transactions and recognised monetary assets and liabilities in foreign currency.

To manage its foreign currency exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuation.

Jika dianggap perlu, Grup melakukan lindung nilai untuk kebutuhan arus kas yang akan datang dalam mata uang asing, terutama untuk pembayaran pembelian bahan baku impor yang diestimasi berdasarkan data jatuh tempo pembayaran utang dalam mata uang asing. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini adalah untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 30.

Instrumen derivatif yang dimiliki secara ekonomis merupakan lindung nilai atas eksposur risiko nilai tukar mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah nosional mata uang asing (USD) pada instrumen derivatif lebih besar dari jumlah kewajiban moneter bersih.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan dan kontrak derivatif yang disepakati dengan bank dan kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Grup pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Grup juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalamannya sebelumnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

When considered necessary, the Group hedges its future foreign currency cash flow requirements, especially for payments of purchases of imported materials which are estimated based on the ageing schedule of payables in foreign currencies. The purpose of this hedging is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on the consolidated financial statements of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

Derivatives entered into to economically hedge the foreign exchange risk exposures are disclosed in Note 30. As at 31 December 2013, the notional amounts of foreign currencies (USD) under the derivatives more than the equivalent amount of the net monetary liability.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in and derivatives entered into with banks and credit given to customers. The Group manages credit risk arising from its deposits and derivative asset with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The Group has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Group in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Group also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Group maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting provision for impairment.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kualitas kredit dari aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

- Kas dan setara kas

- Cash and cash equivalents

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- F1+	177,751	12,319	F1+ -
- A	18,000	-	A -
- F3	9,570	122,499	F3 -
- F1	432	8,365	F1 -
- B	32	-	B -
- P3	-	30,357	P3 -
Moody's			Moody's
- P1	28,933	38,279	P1 -
- P2	19,821	8,292	P2 -
- P3	6,082	-	P3 -
Pefindo			Pefindo
- idAA+	132	-	idAA+ -
- idAA	-	9,153	idAA -
	<u>260,753</u>	<u>229,264</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	449	426	Counterparties without external credit rating
	<u>261,202</u>	<u>229,690</u>	

- Piutang usaha

- Trade debtors

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
- Grup 1	300,433	211,965	Group 1 -
- Grup 2	2,485,243	2,084,237	Group 2 -
- Grup 3	498,387	134,564	Group 3 -
	<u>3,284,063</u>	<u>2,430,766</u>	
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>3,269,694</u>	<u>2,426,242</u>	Total unimpaired trade debtors

- Grup 1 – pelanggan baru/pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Instrumen keuangan derivatif

- Derivative instruments

	2013	2012	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
- F1	19,506	(1,129)	F1 -
- F1+	13,786	(3,171)	F1+ -
	33,292	(4,300)	

c. Risiko suku bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan timbul dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Perusahaan tidak memperhitungkan setiap pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba atau rugi.

d. Risiko likuiditas

Untuk memastikan ketersediaan kas, departemen treasury melakukan perkiraan kebutuhan arus kas dan memelihara fleksibilitas pendanaan dengan pengelolaan fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. The interest rate risk from cash and cash equivalents is not significant.

As at 31 December 2013 and 2012, all bank borrowings had fixed interest rates. The Company does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

d. Liquidity risk

To ensure availability of sufficient cash, the treasury department conducts cash forecasts and maintains flexibility in funding by maintaining adequate credit facilities.

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jumlah/Total	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
31 Desember 2013					31 December 2013
Utang usaha	3,764,544	3,764,137	407	-	Trade creditors
Pinjaman bank	976,792	976,792	-	-	Bank borrowings
Jumlah	4,741,336	4,740,929	407	-	Total
31 Desember 2012					31 December 2012
Utang usaha	2,764,069	2,764,069	-	-	Trade creditors
Pinjaman bank	1,040,000	1,040,000	-	-	Bank borrowings
Utang derivatif	4,300	4,300	-	-	Derivative payables
Jumlah	3,808,369	3,808,369	-	-	Total

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya berasal dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

Aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang derivatif dan utang derivatif. Pengukuran nilai wajar dari piutang dan utang derivatif termasuk dalam tingkat 2. Instrumen keuangan tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan utang/piutang derivatif. Nilai wajar pinjaman jangka pendek setara sama dengan jumlah tercatatnya karena tingkat bunga pinjaman merupakan tingkat bunga pasar. Instrumen keuangan lainnya yang merupakan instrumen keuangan tanpa bunga mempunyai nilai wajar yang sama dengan nilai tercatatnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and derivative payables. The fair value measurement of these derivative receivables and payables are included in level 2. These financial instruments are not traded in an active market; as such, their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

The main financial instruments of the Group consist of cash and cash equivalents, trade debtors, other debtors, short-term borrowings, trade creditors and derivative payables/receivables. The fair value of borrowings equals the carrying amount because of interest rate equivalents to market rate. The fair value of other financial instruments which are non-interest bearing equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders.

PT Unilever Indonesia Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk and Subsidiary
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The *gearing* ratios as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jumlah pinjaman (Catatan 12)	976,792	1,040,000	Total borrowings (Note 12)
Dikurangi: kas dan setara kas (Catatan 3)	<u>(261,202)</u>	<u>(229,690)</u>	Less: cash and cash equivalents (Note 3)
Utang neto	715,590	810,310	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>4,254,670</u>	<u>3,968,365</u>	Total equity
Jumlah modal	4,970,260	4,778,675	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	14.40%	16.96%	Gearing ratio

Penurunan rasio *gearing* pada 2013 terutama disebabkan oleh penurunan jumlah pinjaman dan peningkatan jumlah ekuitas seiring dengan jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan.

The decrease in *gearing* ratio in 2013 was mainly attributable to the decrease in total borrowings and also increases in total equity in line with total comprehensive income for the year.

35. Transaksi non-kas

35. Non-cash transactions

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pelepasan aset tetap yang belum dilunasi pembayarannya. (dicatat dalam akun "Uang muka dan piutang lain-lain")	46,750	-	Proceeds from disposal of fixed asset outstanding as receivable (recorded in "Advance and other debtors")
Perolehan aset tetap melalui utang (dicatat dalam akun "Utang lain-lain")	200,633	251,528	Acquisition of fixed assets through payables (recorded in "Other payables")
Perolehan aset takberwujud melalui utang (dicatat dalam akun "Akrual")	5,518	47,064	Acquisition of intangible assets through payables (recorded in "Accruals")

36. Informasi tambahan

36. Supplementary information

Informasi tambahan pada Lampiran 5/61 sampai dengan Lampiran 5/65 adalah informasi keuangan PT Unilever Indonesia Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", Perseroan telah mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

The supplementary information on Schedule 5/61 to 5/65 represents financial information of PT Unilever Indonesia Tbk (parent company only) as at 31 December 2013 and 2012 and for the years then ended. In accordance with SFAS 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", the Company has measured investment in the subsidiary using the cost method.

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Financial Position
As at 31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	242,780	212,486	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade debtors
- Pihak ketiga	2,988,303	2,253,362	Third parties -
- Pihak berelasi	281,391	172,845	Related parties -
Uang muka dan piutang lain-lain			Advances and other debtors
- Pihak ketiga	111,228	236,361	Third parties -
- Pihak berelasi	60,146	4,272	Related parties -
Persediaan	2,084,331	2,061,899	Inventories
Pajak dibayar dimuka - lain-lain	8,447	-	Prepaid taxes - other
Beban dibayar dimuka	66,170	73,940	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	5,842,796	5,015,165	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset tetap	6,874,177	6,283,479	Fixed assets
Aset takberwujud	479,876	533,157	Intangible assets
Investasi pada entitas anak	10,000	10,000	Investment in subsidiary
Aset tidak lancar lainnya	69,252	70,909	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,433,305	6,897,545	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	13,276,101	11,912,710	TOTAL ASSETS

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Financial Position
As at 31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Pinjaman bank	976,792	1,040,000	Bank borrowings
Utang usaha			Trade creditors
- Pihak ketiga	3,568,628	2,639,460	Third parties -
- Pihak berelasi	195,916	124,609	Related parties -
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	185,363	115,973	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	253,557	403,299	Other taxes -
Akrual	1,841,098	2,239,446	Accruals
Utang lain-lain			Other payables
- Pihak ketiga	1,006,684	641,198	Third parties -
- Pihak berelasi	358,594	294,580	Related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian lancar	32,796	37,294	Long-term employee benefits obligations – current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8,419,428	7,535,859	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	181,367	126,991	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang – bagian tidak lancar	492,709	353,727	Long-term employee benefits obligations – non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	674,076	480,718	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,093,504	8,016,577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh: 7.630.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per lembar saham)	76,300	76,300	(Authorised, issued and fully paid-up: 7,630,000,000 common shares with par value of Rp 10 (full amount) per share)
Tambahan modal disetor	96,000	96,000	Additional paid-in capital
Saldo laba yang dicadangkan	15,260	15,260	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	3,995,037	3,708,573	Unappropriated retained earnings
JUMLAH EKUITAS	4,182,597	3,896,133	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,276,101	11,912,710	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Comprehensive Income
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
PENJUALAN BERSIH	30,757,435	27,303,248	NET SALES
HARGA POKOK PENJUALAN	(14,978,947)	(13,422,128)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	15,778,488	13,881,120	GROSS PROFIT
Beban pemasaran dan penjualan	(6,627,850)	(5,885,357)	<i>Marketing and selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,028,214)	(1,540,252)	<i>General and administration expenses</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	42,702	9,426	<i>Other income, net</i>
LABA USAHA	7,165,126	6,464,937	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	13,948	37,212	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(20,107)	(68,887)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	7,158,967	6,433,262	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1,806,183)	(1,627,620)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	5,352,784	4,805,642	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	5,352,784	4,805,642	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba yang dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba yang belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah/Total	
Saldo 1 Januari 2012	76,300	96,000	15,260	3,450,411	3,637,971	Balance as at 1 January 2012
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	4,805,642	4,805,642	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(4,547,480)	(4,547,480)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2012	76,300	96,000	15,260	3,708,573	3,896,133	Balance as at 31 December 2012
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5,352,784	5,352,784	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(5,066,320)	(5,066,320)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2013	76,300	96,000	15,260	3,995,037	4,182,597	Balance as at 31 December 2013

Informasi Tambahan/Supplementary Information

PT Unilever Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2013 dan 2012

PT Unilever Indonesia Tbk
Statements of Cash Flows
For The Years Ended
31 December 2013 and 2012

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	32,815,766	29,560,685	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(22,214,296)	(20,920,596)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran remunerasi direksi dan karyawan	(1,236,602)	(1,051,221)	<i>Payments of directors' and employees' remuneration</i>
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang non pensiun	(33,149)	(23,133)	<i>Payments of long-term employee benefits non-pension</i>
Pembayaran untuk beban jasa dan royalti	(1,274,424)	(867,927)	<i>Payments of service fees and royalties</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	8,057,295	6,697,808	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan dari penghasilan keuangan	11,215	29,750	<i>Receipts from finance income</i>
Pembayaran biaya keuangan	(20,107)	(68,887)	<i>Payments of finance costs</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,807,942)	(1,484,624)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pengembalian lebih bayar pajak penghasilan badan	-	17,205	<i>Refund received from overpayment of corporate income tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6,240,461	5,191,252	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(1,149,550)	(1,112,389)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(35,499)	(32,642)	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Hasil penjualan entitas anak	-	38,250	<i>Proceeds from disposal of subsidiary</i>
Hasil penjualan aset tetap	4,082	16,515	<i>Proceeds from the sale of fixed assets</i>
Alokasi hasil penjualan merek dagang oleh entitas induk	57,194	-	<i>Allocation of proceeds from the sale of trademarks by the parent entity</i>
Pemberian pinjaman karyawan, bersih	(5,375)	(4,193)	<i>Grant of employee loan, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,129,148)	(1,094,459)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman	976,792	1,040,000	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran pinjaman	(1,040,000)	(699,160)	<i>Payments from borrowings</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(5,058,527)	(4,537,777)	<i>Dividends paid to the shareholders</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,121,735)	(4,196,937)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(10,422)	(100,144)	Net decrease in cash and cash equivalents
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	40,716	868	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	212,486	311,762	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	242,780	212,486	Cash and cash equivalents at the end of the year